

**Perusahaan Umum
Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak/
*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024/
*Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2025 and 2024*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditor's Report thereon

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement</i>	
Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditor's Report</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	6 - 112
Lampiran/ <i>Attachment</i>	
Informasi Keuangan Tambahan/ <i>Supplementary Financial Information</i>	I - IV



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Dwina Septiani Wijaya
Alamat kantor : Jalan Palatehan No. 4 Blok B
K-V Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Telepon : 021-7395000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Fajar Rizki
Alamat kantor : Jalan Palatehan No. 4 Blok B
K-V Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Telepon : 021-7395000
Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen
Risiko

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Februari 2026 / February 16, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama / President Director


Fajar Rizki
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /
Finance and Risk Management Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned :

1. Name : Dwina Septiani Wijaya
Office address : Jalan Palatehan No. 4 Blok B
K-V Kebayoran Baru,
South Jakarta 12160
Telephone : 021-7395000
Title : President Director
2. Name : Fajar Rizki
Office address : Jalan Palatehan No. 4 Blok B
K-V Kebayoran Baru,
South Jakarta 12160
Telephone : 021-7395000
Title : Finance and Risk Management
Director

here by state that :

1. Responsible for the preparation and presentation of Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;
b. Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Headquarters
Jl. Palatehan No. 4,
Blok K-V, Kebayoran Baru,
Jakarta 12160

Contact
T. 021-7395000 F. 021-7221557
E. contact@peruri.co.id
W. peruri.co.id

Production Area
Desa Panung Mulya,
Kec. Ciampel, Karawang,
Jawa Barat 41361

Handwritten signature/initials

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com**Laporan Auditor Independen**No. : 00157/2.1133/AU.1/11/0259-
3/1/II/2026

Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia

Laporan Audit atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas, konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's ReportNo. : 00157/2.1133/AU.1/11/0259-
3/1/II/2026

The Owner, Board of Supervisors and Directors

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia

**Report on the Audit of the Consolidated
Financial Statements****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00157/2.1133/AU.1/11/0259-
3/1/II/2026 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00157/2.1133/AU.1/11/0259-
3/1/II/2026 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Audit Standards issued by the Audit Board of the Republic of Indonesia. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00157/2.1133/AU.1/11/0259-
3/1/II/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00157/2.1133/AU.1/11/0259-
3/1/II/2026 (continued)

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the
Consolidated Financial Statements (continued)***

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00157/2.1133/AU.1/11/0259-
3/1/II/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00157/2.1133/AU.1/11/0259-
3/1/II/2026 (continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00157/2.1133/AU.1/11/0259-
3/1/II/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00157/2.1133/AU.1/11/0259-
3/1/II/2026 (continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00157/2.1133/AU.1/11/0259-
3/1/II/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00157/2.1133/AU.1/11/0259-
3/1/II/2026 (continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00157/2.1133/AU.1/11/0259-
3/1/II/2026 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Laporan atas Kepatuhan terhadap
Peraturan Perundang-Undangan dan
Pengendalian Intern**

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. PHHARP-AL/017/B/MK/2026 dan No. PHHARP-AL/018/B/MK/2026 tanggal 16 Februari 2026.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00157/2.1133/AU.1/11/0259-
3/1/II/2026 (continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**Report on Compliance with Legislative
Regulations and Internal Control**

Reports of compliance with laws and regulation and internal control are submitted separately to the management in our report No. PHHARP-AL/017/B/MK/2026 and No. PHHARP-AL/018/B/MK/2026 dated February 16, 2026, respectively.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Drs. Sikanto, Ak., CA., CPA., Asean CPA., MM
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP.0259



16 Februari / February 16, 2026

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2025	2024	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2s, 4, 33a, 33b	2.259.085.686.443	2.155.611.544.368	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2f, 2g, 2s, 5, 33c	18.308.645.000	17.692.785.974	Related parties
Pihak ketiga	2f, 2g, 5	430.524.867.556	608.240.659.798	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2f, 2g, 2s, 6, 33d	356.425.445	287.838.726	Related parties
Pihak ketiga	2f, 2g, 6	5.994.468.944	14.793.342.048	Third parties
Persediaan	2h, 7	730.815.812.866	509.296.544.898	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2p, 8a	28.167.746.464	43.340.582.998	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2i, 9	421.077.820.769	178.572.602.807	Advances and prepaid expenses
Jumlah aset lancar		3.894.331.473.487	3.527.835.901.617	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	2j, 10	208.081.061.966	202.995.617.390	Investment in associates
Taksiran pengembalian pajak	2p, 8e, 8f	3.931.069.627	4.361.690.482	Estimated tax refund claim
Properti investasi	2k, 12	18.359.849.244	9.144.330.940	Investment properties
Aset tetap - bersih	2l, 13	2.673.052.711.035	2.679.437.706.689	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - bersih	2n, 14	306.990.048.329	356.941.540.351	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2p, 8d	12.585.014.583	13.213.946.221	Deferred tax assets
Aset hak-guna-usaha	2m, 11	4.873.009.397	1.924.602.750	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	2n, 15, 33g	91.079.226.427	84.715.018.120	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		3.318.951.990.608	3.352.734.452.943	Total non-current assets
Jumlah aset		7.213.283.464.095	6.880.570.354.560	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2025	2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Bagian jangka pendek dari:				Current portion of:
Pinjaman bank				Long-term
jangka panjang	2g, 2s, 22, 33f	235.698.423.495	323.544.563.355	bank loans
Liabilitas sewa	2m, 18	1.577.217.792	439.088.931	Lease liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2g, 2s, 16, 33e	423.605.028.023	266.315.173.076	Related parties
Pihak ketiga	2g, 16	623.825.289.700	474.006.215.256	Third parties
Utang pajak	2p, 8b	133.198.562.615	80.882.550.713	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	17	414.492.595.424	425.063.190.735	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	19	14.073.887.453	12.030.252.312	Contract liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	20	69.598.360.955	60.992.524.273	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		1.916.069.365.457	1.643.273.558.651	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	2g, 2s, 33f, 22	74.426.203.154	192.388.708.794	Long-term bank loans
Kewajiban imbalan				Post-employment benefit
pascakerja	2q, 23	418.278.809.856	414.789.142.860	obligations
Liabilitas pajak tangguhan	2p, 8d	24.248.043.560	31.166.044.958	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	2m	2.075.612.595	172.360.301	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	21	206.709.751.423	268.924.065.923	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		725.738.420.588	907.440.322.836	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		2.641.807.786.045	2.550.713.881.487	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham	24	363.573.454.896	363.573.454.896	Share capital
Tambahan modal disetor		(64.058.953.996)	(64.058.953.996)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	25	(195.475.927.895)	(216.482.549.073)	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		4.200.992.501.162	4.049.491.651.488	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2r	235.045.192.311	168.241.660.681	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to owners
kepada pemilik entitas induk		4.540.076.266.478	4.300.765.263.996	of the parent
Kepentingan nonpengendali		31.399.411.572	29.091.209.077	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		4.571.475.678.050	4.329.856.473.073	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		7.213.283.464.095	6.880.570.354.560	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2025	2024	
Penjualan bersih	2o,27	4.221.832.166.332	3.766.407.984.148	Net sales
Beban pokok penjualan	2o, 28	(3.224.606.804.348)	(2.847.016.113.630)	Cost of sales
Laba kotor		997.225.361.984	919.391.870.518	Gross profit
Beban penjualan	2o, 29	(29.722.867.181)	(33.587.473.509)	Selling expenses
Beban umum				General and
dan administrasi	2o, 30	(751.288.342.612)	(707.748.151.873)	administrative expenses
Pendapatan keuangan	31b	84.916.977.747	87.257.654.402	Finance income
Beban keuangan	31a, 33h	(34.122.380.167)	(44.000.525.204)	Finance expenses
Bagian atas laba bersih				Share of profits of
ventura bersama	2j, 10	5.085.444.576	16.611.751.304	joint venture
Pendapatan (beban) lain	32	52.936.606.960	5.785.757.569	Other income (expenses)
Sub jumlah		(672.194.560.677)	(675.680.987.311)	Subtotal
Laba sebelum pajak penghasilan		325.030.801.307	243.710.883.207	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
Pajak kini	2p, 8c	(98.855.886.110)	(98.915.441.900)	Current tax
Pajak tangguhan	2p, 8d	12.254.283.461	26.994.935.942	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		(86.601.602.649)	(71.920.505.958)	Total income tax expense
Laba tahun berjalan		238.429.198.658	171.790.377.249	Profit for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain				Other comprehensive income (expenses)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi				Items that will not be reclassified
ke laba rugi:				to profit or loss:
Pengukuran kembali atas				Remeasurement of
imbalan pascakerja		27.089.346.676	(19.972.576.616)	post-employment benefits
Beban pajak terkait		(5.965.213.701)	4.397.157.477	Related income tax
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain		21.124.132.975	(15.575.419.139)	Total other comprehensive income (expenses)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		259.553.331.633	156.214.958.110	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Entitas induk		235.045.192.311	168.241.660.681	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		3.384.006.347	3.548.716.568	Non-controlling interest
Jumlah		238.429.198.658	171.790.377.249	Total
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Entitas induk		259.668.647.451	156.366.877.078	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(115.315.818)	(151.918.968)	Non-controlling interest
Jumlah		259.553.331.633	156.214.958.110	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owner of the parent									
	Modal saham/ Share capital		Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated			Saldo laba / Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest
					Cadangan umum/ General reserve	Cadangan tujuan/ Specific purpose reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity	
1 Januari 2024	363.573.454.896	(64.058.953.996)		(200.755.210.966)	3.415.134.221.598	230.881.881.354	424.711.103.722	4.169.486.496.608	4.196.139.958.586	January 1, 2024
Penambahan cadangan	-	-	-	-	403.475.548.536	-	(403.475.548.536)	-	-	Additional reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	168.241.660.681	168.241.660.681	171.790.377.249	Profit for the year
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	-	-	(15.727.338.107)	-	-	-	(15.727.338.107)	(15.575.419.139)	Remeasurement of post-employment benefits
Dividen	-	-	-	-	(21.235.555.186)	-	-	(21.235.555.186)	(22.498.443.623)	Dividends
31 Desember 2024	363.573.454.896	(64.058.953.996)		(216.482.549.073)	3.797.374.214.948	230.881.881.354	189.477.215.867	4.300.765.263.996	4.329.856.473.073	December 31, 2024
Penambahan cadangan	-	-	-	-	172.736.404.860	-	(172.736.404.860)	-	-	Additional reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	235.045.192.311	235.045.192.311	238.429.198.658	Profit for the year
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	-	-	21.006.621.178	-	-	-	21.006.621.178	117.511.797	Remeasurement of post-employment benefits
Dividen	-	-	-	-	(16.740.811.007)	-	-	(16.740.811.007)	(17.934.126.656)	Dividends
31 Desember 2025	363.573.454.896	(64.058.953.996)		(195.475.927.895)	3.953.369.808.801	230.881.881.354	251.786.003.318	4.540.076.266.478	4.571.475.678.050	December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.
The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	4.956.079.857.406	3.953.523.779.230	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.775.607.210.150)	(2.267.634.976.569)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk direksi dan karyawan	(1.003.273.898.970)	(844.673.040.009)	Payment to directors and employees
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya	(84.000.716.241)	(92.760.854.530)	Payment for other operating activities
Penghasilan bunga dari deposito dan jasa giro	83.186.009.888	87.275.030.749	Interest income from deposits and current account services
Penerimaan klaim pajak	25.370.766.415	43.542.479.898	Receipt of tax claim
Pembayaran denda pajak	(603.488.343)	(175.467.439)	Payment of tax penalties
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6.589.654.710)	(75.433.337.090)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	(422.110.996.963)	(404.752.487.478)	Payment of other taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	772.450.668.332	398.911.126.762	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tak berwujud	(30.306.529.090)	(35.700.518.040)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(375.904.635.774)	(225.946.879.511)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.889.198.750	372.656.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas dividen	-	21.318.612.480	Cash dividends
Perolehan properti investasi	(6.701.825.803)	-	Acquisition of property investment
Penambahan atas surat berharga yang dipasarkan	-	20.000.000.000	Additional investment in marketable securities
Lainnya - bersih	1.549.999.999	2.860.625.000	Others - net
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(409.473.791.918)	(217.095.504.071)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank	132.707.769.458	153.266.664.356	Proceed from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(340.570.313.591)	(255.338.167.290)	Payment of bank loans
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(33.706.063.550)	(44.187.446.729)	Payment of interest and finance cost
Pembayaran dividen	(17.934.126.656)	(22.498.443.623)	Dividends paid
Lainnya - neto	-	(2.357.828.300)	Others - net
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(259.502.734.339)	(171.115.221.586)	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	103.474.142.075	10.700.401.105	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2.155.611.544.368	2.144.911.143.263	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.259.085.686.443	2.155.611.544.368	Cash and cash equivalents at end of year

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 15 September 1971 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 60 Tahun 1971, yang diubah dengan PP No. 25 Tahun 1982, PP No. 34 Tahun 2000, PP No. 32 Tahun 2006, dan terakhir dengan PP No. 6 Tahun 2019.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional dengan menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/ atau jasa yang berhubungan dengan pencetakan mata uang rupiah, pembuatan dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan, berdasarkan prinsip pengelolaan Perusahaan yang baik.

Kegiatan usaha utama Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemerintah RI sesuai dengan PP No. 6 Tahun 2019 adalah:

- a) Mencetak mata uang Rupiah guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan Bank Indonesia;
- b) Membuat dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti berupa Dokumen Keimigrasian dan Benda Meterai guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan instansi yang berwenang;
- c) Membuat dokumen lain untuk negara yang memiliki fitur sekuriti berupa pita cukai dan dokumen pertanahan;
- d) Membuat dokumen lainnya untuk negara yang memiliki fitur sekuriti dan barang cetakan logam non-uang;
- e) Mencetak mata uang dan membuat dokumen negara lain yang memiliki fitur sekuriti atas permintaan negara yang bersangkutan, sepanjang telah terpenuhinya mata uang Rupiah;

1. General

a. Establishment and general information

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia ("the Company") was established on September 15, 1971 based on Government Regulation ("PP") No. 60 Year 1971, which was amended by PP No. 25 Year 1982, PP No. 34 Year 2000, PP No. 32 Year 2006, and finally with PP No. 6 Year 2019.

The Company's purpose and objective are generally to perform and support Government policy programs in the economic and national development sector by conducting business aimed at the public benefit in the form of provision of goods and/or services associated with the printing of Rupiah, state documents with security features, and optimal use of resources of the Company, based on the principles of good corporate governance.

PP No. 6 year 2019 defines that the Company is established with the following main activities:

- a) Printing Rupiah to meet the needs according to Bank Indonesia's request;*
- b) Making state document that has security features in the form of immigration documents and stamps to fulfil the needs according to the request of the authorized agency;*
- c) Making other documents for countries that have security features in the form of excise stamps and land documents;*
- d) Making other documents for countries that have security features and non-money metal printed goods;*
- e) Printing currencies and making documents for other countries that have security features at the request of the country concerned, insofar as the printing of Rupiah is fulfilled;*

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

Kegiatan usaha utama Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemerintah RI sesuai dengan PP No. 6 Tahun 2019 adalah: (lanjutan)

PP No. 6 year 2019 defines that the Company is established with the following main activities: (continued)

- f) Menyediakan jasa yang mempunyai fitur sekuriti yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
- g) Pabrikasi kertas uang, kertas sekuriti, dan tinta sekuriti; dan
- h) Jasa digital sekuriti.

- f) Providing services that have security features related to the aims and objectives and business activities of the Company;*
- g) Fabrication of banknotes, security paper, and security ink; and*
- h) Digital security services.*

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Palatehan No. 4, Jakarta Selatan. Lokasi pabrik terletak di Karawang, Jawa Barat.

The Company's head office is located at Jalan Palatehan No. 4, South Jakarta. The factory location is located in Karawang, West Java.

b. Susunan Dewan Pengawas, Direksi dan Karyawan

b. Board of Supervisors, Directors and Employees

Susunan Dewan Pengawas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-07/DP/IX/2025 tanggal 26 September 2025, No. SK-130/MBU/06/2024, tanggal 10 Juni 2024 dan No. SK-132/MBU/06/2024 tanggal 11 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Supervisory Board as of December 31, 2025 and 2024 based on Decree of Minister of State-Owned Enterprises No SK-07/DP/IX/2025 dated September 26, 2025, No. SK-130/MBU/06/2024 dated June 10, 2024, and No. SK-132/MBU/06/2024 dated June 11, 2024 was as follows:

	2025	2024	
Ketua	Marlison Hakim	Marlison Hakim	Chairman
Anggota	Djanurindo Wibowo	Salamat Simanullang	Member
Anggota	Nanik Murwati	Djanurindo Wibowo	Member
Anggota	Sutanto	Nanik Murwati	Member
Anggota	-	Sutanto	Member
Anggota Independen	-	Conny Lolyta Rumondor	Independent Member

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Susunan Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan (lanjutan)

b. Board of Supervisors, Directors and employees (continued)

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-199/MBU/07/2025 tanggal 10 Juli 2025 dan No. SK-221/MBU/07/2023 tanggal 31 Juli 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024 based on Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-199/MBU/07/2025 dated July 10, 2025 and No. SK-221/MBU/07/2023 dated July 31, 2023 was as follows:

2025		2024	
Direktur Utama	Dwina Septiani Wijaya	Dwina Septiani Wijaya	President Director
Direktur Currency & Security Solution	Saiful Bahri	Saiful Bahri	Currency & Security Solution Director
Direktur Digital Business	Farah Fitria Rahmayanti	Farah Fitria Rahmayanti	Digital Business Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Fajar Rizki	Fajar Rizki	Finance and Risk Management Director
Direktur SDM, Teknologi dan Informasi	Gandung A. Murdani	Gandung A. Murdani	Human Resources, Technology and Information Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewas No. SK-06/DP/IX/2025 tanggal 26 September 2025, No. SK-07/DP/IX/2025 tanggal 26 September 2025 dan No. SK-08/DP/XI/2025 tanggal 14 November 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee on December 31, 2025 and 2024 based on Decree of the Board of Directors No. SK-06/DP/IX/2025 dated September 26, 2025, No. SK-07/DP/IX/2025 dated September 26, 2025, and No. SK08/DP/XI/2025 dated November 14, 2025 is as follows:

2025		2024	
Ketua	Djanurindo Wibowo	Salamat Simanullang	Chairman
Anggota	Budi Rahayu	Heru Sidarta	Member
Anggota	Mohd Irwan	Mohd Irwan	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki jumlah karyawan masing-masing sejumlah 1.884 orang dan 1.982 orang.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has 1,884 and 1,982 employees, respectively.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi

c. Consolidated subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan entitas anak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the consolidated direct subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Dimulainya kegiatan komersil/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
			2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>						
PT Peruri Wira Timur	Surabaya	2011	67,00	67,00	82.725.637.125	82.416.849.026
PT Peruri Digital Security *)	Jakarta	2011	99,78	99,78	155.322.868.156	232.546.991.406
PT Kertas Padalarang	Bandung	1922	93,23	93,23	192.345.955.301	186.554.125.563
PT Peruri Properti	Jakarta	2012	99,50	99,50	123.259.696.648	123.449.974.977

*) dan entitas anak/ *and subsidiary*

PT Peruri Wira Timur

PT Peruri Wira Timur

Pada tanggal 19 Januari 2011, Perusahaan dan PT Panca Wira Usaha Jawa Timur ("PWU") telah menandatangani perjanjian atas pendirian PWT sebagai perubahan dari KSO Peruri Divisi Timur ("KSO-PDT").

On January 19, 2011, the Company and PT Panca Wira Usaha Jawa Timur ("PWU") have signed an agreement for the establishment of PWT as a transformation from KSO Peruri Divisi Timur ("KSO-PDT").

Akta pendirian PWT telah dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 5 April 2011 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-17296.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 6 April 2011. Berdasarkan akta pendirian tersebut, kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengikatkan diri untuk mendirikan perseroan terbatas di bidang percetakan dokumen sekuriti sebagai perubahan bentuk KSO-PDT menjadi perseroan terbatas.

The PWT's deed of establishment has been put forth into notarial deed by notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., No. 06 dated April 5, 2011 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 17296.AH.01.01. Year 2011, dated April 6, 2011. Based on the deed, both parties have agreed and committed to bound themselves to establish a limited liability company in security printing documents as a transformation of KSO-PDT to be a limited liability company.

Modal dasar PWT ditetapkan sebesar Rp 69.124.220.000 yang terbagi atas 69.124.220 saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp 1.000. Persentase kepemilikan Perusahaan dan PWT sebesar 67,00% dan 33,00%.

PWT's authorized capital is Rp 69,124,220,000 which consists of 69,124,220 shares with par value of Rp 1,000 per share. The percentage of ownership of the Company and PWT are 67.00% and 33.00%, respectively.

Laporan keuangan PWT 31 Desember 2025 dan 2024 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasi.

The financial report of PWT as of December 31, 2025 and 2024 was audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Peruri Digital Security

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-437/MBU/2011 tanggal 27 Juli 2011, Menteri BUMN telah menyetujui pendirian PT Peruri Digital Security ("PDS") oleh Perusahaan dan PT Pundi Puri Sejahtera. Entitas Anak ini bergerak di bidang *certification authority* dan *smart card*. Akta pendirian PDS telah dibuat di hadapan Notaris Henny Singgih, S.H., No. 22 tanggal 15 September 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU- 45677.AH.01.01 tahun 2011 tanggal 19 September 2011.

Akta anggaran dasar PDS kemudian diubah dengan Akta No. 6 tanggal 20 November 2012 dari Notaris Agung Setiawan, S.H.

Modal PDS ditetapkan sebesar Rp 80.000.000.000 yang terbagi atas 80.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan PT Pundi Puri Sejahtera masing-masing sebesar Rp 19.800.000.000 dan Rp 200.000.000.

Pada tanggal 21 Agustus 2014, diselenggarakan rapat keputusan sirkuler yang ditandatangani oleh seluruh pemegang saham PDS sehubungan dengan penambahan penyertaan modal pada PDS sebesar Rp 34.067.000.000 oleh Perusahaan. Penambahan penyertaan modal pada PDS ini telah disetujui oleh Menteri BUMN melalui surat No. S-432/MBU/2014 tanggal 22 Juli 2014 dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi PT Pundi Puri Sejahtera melalui surat No. 305/PPS/VIII/2014 tanggal 18 Agustus 2014.

1. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Peruri Digital Security

Based on Minister of SOE's letter No. S-437/MBU/2011 dated July 27, 2011, the Minister of SOEs has approved the establishment of PT Peruri Digital Security ("PDS") by the Company and PT Pundi Puri Sejahtera. This subsidiary is engaged in *certification authority* and *smart card*. PDS's deed of establishment was made by Notary Henny Singgih, S.H., No. 22 dated September 15, 2011 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 45677.AH.01.01 year 2011 dated September 19, 2011.

PDS's Articles of Association have been amended, as stated in Deed No. 6 dated November 20, 2012 of Notary Agung Setiawan, S.H.

PDS's authorized capital is Rp 80,000,000,000 divided into 80,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share. The authorized capital issued and fully paid by the Company and PT Pundi Puri Sejahtera is Rp 19,800,000,000 and Rp 200,000,000, respectively.

On August 21, 2014, there was circular resolution signed by all shareholders of PDS in relation to additional capital injection amounting to Rp 34,067,000,000 by the Company. This additional capital injection transaction has been approved by the Minister of State-Owned-Enterprises in his letter No. S-432/MBU/2014 dated July 22, 2014 and has been approved by the Board of Commissioner and Directors of PT Pundi Puri Sejahtera through letter No. 305/PPS/VIII/2014 dated August 18, 2014.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Peruri Digital Security (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 26 Maret 2018 oleh Notaris B. Andy Widyanto, S.H., PDS melakukan pembelian saham PT Cardsindo Tiga Perkasa sebanyak 12.705.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 12.705.000.000 atau kepemilikan sebesar 55,00%.

Total modal disetor PDS setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp 89.367.000.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,78% dan PT Pundi Puri Sejahtera sebesar 0,22%.

Laporan keuangan PDS tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasi.

PT Kertas Padalarang

Pada tanggal 19 November 2008, Perusahaan, PT Kertas Padalarang ("PTKP") dan Menteri BUMN menyelenggarakan pertemuan sehubungan dengan upaya penyelamatan PTKP dan akuisisi PTKP oleh Perusahaan, yang sahamnya saat itu dimiliki oleh PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA"), PT Pengelola Investama Mandiri dan Negara RI. Akuisisi saham PTKP akan dilakukan setelah dilaksanakan *due diligence* oleh konsultan independen dan skema akuisisi akan ditetapkan lebih lanjut oleh Menteri BUMN. Untuk mengatasi kesulitan likuiditas PTKP jangka pendek, Perusahaan diminta untuk membantu pendanaan kebutuhan modal kerja (dana talangan) yang kemudian akan dikonversi menjadi kepemilikan saham di PTKP.

1. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Peruri Digital Security (continued)

Based on the Deed of Decision of Shareholders' Decree No. 47 dated March 26, 2018 by Notary B. Andy Widyanto, S.H., PDS purchased 12,705,000 shares of PT Cardsindo Tiga Perkasa amounting to Rp 12,705,000,000 or ownership of 55.00%.

PDS fully paid capital after the injection transaction is Rp 89,367,000,000 with percentage of ownership of the Company is 99.78% and PT Pundi Puri Sejahtera is 0.22%.

PDS financial report as of December 31, 2025 and 2024 was audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion.

PT Kertas Padalarang

On November 19, 2008, the Company, PT Kertas Padalarang ("PTKP") and the Minister of SOEs held a meeting to discuss the rescue and acquisition of PTKP by the Company, which at that time the shares of PTKP were owned by PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA"), PT Pengelola Investama Mandiri and the Republic of Indonesia. The acquisition of PTKP's shares would be conducted after a due diligence review by an independent consultant and furthermore the acquisition scheme would be decided by Minister of SOEs. In order to resolve PTKP's short term liquidity problem, the Company was assigned to give a working capital bridging fund to PTKP which later would be converted into an ownership of shares in PTKP.

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2009, PTKP dan Perusahaan menandatangani perjanjian No. SP-308/VI/2009, sebagai tindak lanjut dari surat dari Menteri BUMN No. S-368/MBU/2009 tanggal 1 Juni 2009, yang mengatur penyediaan dana oleh Perusahaan untuk kebutuhan modal kerja PTKP sebesar Rp 34.689.259.201 dan dana tersebut akan dikompensasikan dengan hasil penjualan kertas banderol kepada Perusahaan atau dikonversikan menjadi penyertaan saham Perusahaan di PTKP sebagaimana yang telah disetujui oleh pemilik modal dalam pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") tahun 2009. Pada tanggal 30 Oktober 2009, dana tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Di samping itu, sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA") No. SP611/X/2009 tanggal 27 Oktober 2009, Perusahaan melakukan pembelian 8.167 lembar saham (13,32%) PTKP yang dimiliki oleh KKA dengan harga saham sementara sebesar Rp 500.000 per lembar saham atau seluruhnya berjumlah Rp 4.083.500.000, sambil menunggu harga saham berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh lembaga penilai independen.

Perusahaan telah membayar uang muka atas pembelian saham PTKP yang dimiliki oleh KKA pada tanggal 30 Oktober 2009. Pada tanggal 31 Desember 2010, telah disepakati harga saham PTKP sebesar Rp 239.699 per lembar saham sesuai dengan laporan penilai independen. Kelebihan uang muka pembelian saham PTKP dari KKA sebesar Rp 2.125.878.267 telah ditagihkan kepada KKA.

1. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang (continued)

On June 15, 2009, PTKP and the Company signed an agreement No. SP-308/VI/2009, as a follow up to the letter of Minister of SOEs No. S-368/MBU/2009, dated June 1, 2009, which regulates the Company's bridging fund for PTKP's working capital requirements amounting to Rp 34,689,259,201, of which then the fund would be compensated with the sales of fiscal stamps paper to the Company or converted into an investment in PTKP in the form of shares as stated by the shareholders in the approval of Work Plan and Company Budget ("RKAP") year 2009. On October 30, 2009, the fund has been paid by the Company.

In addition, according to the agreement between the Company and PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA") No. SP611/X/2009 dated October 27, 2009, the Company agreed to purchase 8,167 shares (13.32%) of PTKP owned by KKA with temporary price of Rp 500,000 per share amounting to Rp 4,083,500,000, while awaiting the results of share price valuation carried out by an independent appraiser.

The Company has paid an advance for the purchase of shares of PTKP owned by KKA on October 30, 2009. On December 31, 2010, PTKP's share price was agreed to be Rp 239,699 per share based on an independent appraiser report. The excess of the share purchase advance of PTKP from KKA amounting to Rp 2,125,878,267 has been billed to KKA.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan surat persetujuan dari Menteri BUMN No. S-502/MBU/2010 tanggal 18 Agustus 2010 perihal persetujuan pemberian dana talangan modal kerja ke PTKP, selama tahun 2010 Perusahaan telah menyerahkan dana kepada PTKP sebesar Rp 28.000.000.000 dan diperhitungkan dalam akuisisi saham PTKP oleh Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PTKP tanggal 31 Desember 2010, para pemegang saham menyetujui:

1. Penjualan saham KKA kepada Perusahaan sejumlah 8.167 lembar saham;
2. Konversi dana talangan dari Perusahaan menjadi saham dengan harga Rp 239.699 per lembar saham atau seluruhnya berjumlah 261.532 lembar saham;
3. Peningkatan modal dasar dari Rp 125.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 61.327.000.000 menjadi Rp 322.859.000.000 termasuk disagio saham sebesar Rp 198.843.171.599;
4. Pengeluaran saham baru sejumlah 261.532 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000 per lembar saham, yang akan diambil dan disetorkan oleh Perusahaan;

1. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang (continued)

Furthermore, based on the approval letter of Minister of SOEs No. S-502/MBU/2010, dated August 18, 2010, regarding the approval of working capital bridging fund to PTKP, in 2010 the funds have been given by the Company to PTKP amounting to Rp 28,000,000,000 and accounted for as shares acquisition of PTKP by the Company.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting ("RUPSLB") of PTKP on December 31, 2010, the shareholders agreed:

1. The sale of shares owned by KKA to the Company was a total of 8,167 shares;
2. The conversion of bridging fund from the Company into shares at a price of Rp 239,699 per share or in total amounting to 261,532 shares;
3. The increase of authorized capital from amounting to Rp 125,000,000,000 to Rp 500,000,000,000 and the increase of issued and fully paid capital from amounting to Rp 61,327,000,000 to Rp 322,859,000,000 including share discount amounting to Rp 198,843,171,599;
4. The issuance of 261,532 new shares with par value of Rp 1,000,000 per share, which would be taken and paid by the Company;

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PTKP tanggal 31 Desember 2010, para pemegang saham menyetujui: (lanjutan)

5. Hibah saham yang akan dilakukan oleh Perusahaan kepada Negara Republik Indonesia sejumlah 106.614 lembar saham, sehingga saham Pemerintah RI dalam PTKP menjadi sejumlah 131.614 lembar saham atau 40,77%. Hibah saham tersebut akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, sehingga kepemilikan saham Negara RI tidak terdilusi. Akta hibah saham tersebut akan ditandatangani oleh Perusahaan dan Kementerian Keuangan RI.

Dengan demikian susunan pemegang saham PTKP untuk seluruh saham yang beredar sejumlah 322.859 lembar dengan nilai Rp 322.859.000.000 terdiri dari:

1. Negara Republik Indonesia sebanyak 25.000 lembar senilai Rp 25.000.000.000;
2. PT Pengelola Investama Mandiri sebanyak 28.160 lembar senilai Rp 28.160.000.000; dan
3. Perusahaan sebanyak 269.699 lembar senilai Rp 269.699.000.000.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-11769.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 5 Maret 2012.

Pada tanggal 30 Agustus 2013, Menteri BUMN mengirimkan surat No. S-545/MBU/2013 kepada Perusahaan yang menyatakan penawaran penjualan saham milik Negara Republik Indonesia pada PTKP yang kemudian ditanggapi oleh Perusahaan melalui surat No. 1365/IX/2013 tanggal 18 September 2013. Dalam surat balasan tersebut, Perusahaan menyatakan kesediaan untuk membeli seluruh saham yang ditawarkan dengan nilai saham yang ditawarkan sebesar Rp 13.000.000.000.

1. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang (continued)

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting ("RUPSLB") of PTKP on December 31, 2010, the shareholders agreed: (continued)

5. *The grant of shares from the Company to the Republic of Indonesia of 106,614 shares, which increase the ownership of Government of Republic of Indonesia in PTKP to become 131,614 shares or 40.77%. The grant would be made in accordance with the applicable law, therefore the ownership of shares is not diluted. The deed of the grant will be signed by the Company and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.*

Therefore, the composition of shareholders of PTKP for the entire outstanding shares of 322,859 shares with value amounting to Rp 322,859,000,000 consists of:

1. *The Republic of Indonesia consisting of 25,000 shares amounting to Rp 25,000,000,000;*
2. *PT Pengelola Investama Mandiri of 28,160 shares amounting to Rp 28,160,000,000; and*
3. *The Company consisting of 269,699 shares amounting to Rp 269,699,000,000.*

The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-11769.AH.01.02. Year 2012 dated March 5, 2012.

On August 30, 2013, the Minister of SOEs sent a letter No. S-545/MBU/2013 to the Company regarding an offer to sell all shares owned by the Republic of Indonesia on PTKP which then responded by the Company through letter No. 1365/IX/2013 dated September 18, 2013. Through the letter, the Company stated its interest to buy all the shares offered with the value of the shares amounting to Rp 13,000,000,000.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang (lanjutan)

Pembayaran atas pembelian saham tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2013 yang disusul dengan akta jual beli oleh Notaris Dessy, S.H., M.Kn., tanggal 18 Desember 2013. Perubahan anggaran dasar atas penambahan saham tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang telah diterima oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum melalui surat keterangan No. AHU-AH.01.10-00356.

Berdasarkan RUPSLB PTKP tanggal 29 Desember 2014, para pemegang saham menyetujui konversi dana talangan yang berasal dari Perusahaan menjadi modal saham. Nilai dana talangan yang dikonversi menjadi modal saham sebesar Rp 29.852.000.000 ditambah sebesar Rp 160.000 yang disetor kemudian oleh Perusahaan kepada PTKP. Nilai transaksi saham adalah sebesar Rp 520.000 per lembar saham sehingga jumlah lembar saham yang dikonversi adalah sebesar 57.408 lembar saham. Nilai nominal saham tersebut adalah sebesar Rp 1.000.000. Selisih yang terjadi antara nilai transaksi dan nilai nominal akan dicatat pada akun disagio saham.

Setelah proses konversi ini, susunan pemegang saham PTKP terdiri dari Perusahaan dan PT Pengelola Investama Mandiri dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 352.107 dan 28.160 lembar saham atau setara dengan persentase masing-masing 92,59% dan 7,41%.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 23 Juli 2019 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia mengenai perubahan anggaran dasar PTKP tentang persetujuan tambahan penyertaan modal ditempatkan/disetor sebesar Rp 35.600.000.000 atau 35.600 lembar saham oleh Perusahaan.

1. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang (continued)

The payment of purchase of shares was executed on December 16, 2013, which then followed by the deed of purchase and sale by Notary Dessy, S.H., M.Kn., dated December 18, 2013. The amended deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been received by Directorate General of Legal Administration through his letter No. AHU-AH.01.10-00356.

Based on shareholders' extraordinary general meeting of PTKP dated December 29, 2014, the shareholders have approved the conversion of bridging fund from the Company into share capital. The bridging fund value that was converted into shares was Rp 29,852,000,000 plus the cash paid by the Company amounting to Rp 160,000 to PTKP. Transaction value of shares is Rp 520,000 per share, bringing the total number of shares at the conversion amounted to 57,408 shares. Par value per shares is Rp 1,000,000. The difference between the transaction value and the nominal value will be recorded in share discount account.

After the conversion, the composition of PTKP's shareholders consists of the Company and PT Pengelola Investama Mandiri with ownership of 352,107 and 28,160 shares or equivalent to the percentage of 92.59% and 7.41%, respectively.

Based on Deed No. 7 dated July 23, 2019 made by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., it has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding amendments to the Articles of Association of PTKP regarding approval of additional equity participation placed/paid-up amounting to Rp 35,600,000,000 or 35,600 shares by the Company.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang (lanjutan)

Total modal disetor PTKP setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp 415.867.000.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 93,23% dan PT Pengelola Investama Mandiri sebesar 6,77%.

Laporan keuangan PTKP tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasi.

PT Peruri Properti

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-179/MBU/2011 tanggal 12 April 2012, Menteri BUMN telah menyetujui pendirian PT Peruri Properti ("PePro") oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Percetakan Uang RI ("Yapetri"). Entitas anak ini bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, teknik, percetakan dan jasa. Pendirian PePro berdasarkan Akta Notaris Dessi, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 10 April 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-22461.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 27 April 2012. Akta pendirian Perusahaan telah mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Akta Notaris Dessi, S.H., M.Kn., dengan No. 01 tanggal 7 Desember 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU0006760.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 1 Februari 2013.

1. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang (continued)

PTKP's fully paid capital after the injection transaction is amounting to Rp 415,867,000,000 with percentage of ownership of the Company at 93.23% and PT Pengelola Investama Mandiri at 6.77%.

PTKP's financial report as of December 31, 2025 and 2024 was audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion.

PT Peruri Properti

Based on the letter of Minister of SOEs No. S-179/MBU/2011 dated April 12, 2012, the Minister of SOEs has approved the establishment of PT Peruri Properti ("PePro") by the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Percetakan Uang RI ("Yapetri"). The Subsidiary is engaged in trading, building, industrial, transportation, engineering, printing and services. The establishment of PePro is based on the Notarial Deed by Dessi, S.H., M.Kn., No. 01 dated April 10, 2012 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-22461.AH.01.01 Tahun 2012 dated April 27, 2012. The deed of establishment has been amended several times, and the latest amendment has been put forth into Notarial Deed No. 01 by Dessi, S.H., M.Kn., dated December 7, 2012 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU0006760.AH.01.09 Year 2013 dated February 1, 2013.

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Peruri Properti (lanjutan)

Modal dasar PePro ditetapkan sebesar Rp 20.000.000.000 yang terbagi atas 20.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp 1.000.000, dan telah disetor penuh.

Pada tanggal 27 Maret 2019, diselenggarakan rapat keputusan sirkuler yang ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham PePro sehubungan dengan penambahan penyertaan modal pada PePro sebesar Rp 20.000.000.000 oleh Perusahaan. Penambahan penyertaan modal pada PePro ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat No. AHU-0017994.AH.01.02.2019 tanggal 2 April 2019.

Total modal disetor PePro setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp 40.000.000.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,50% dan Yapetri sebesar 0,50%.

Laporan keuangan PePro tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasi.

d. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 16 Februari 2026.

2. Informasi kebijakan akuntansi material

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perum Peruri dan Entitas Anak ("Grup") telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

1. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Peruri Properti (continued)

PePro's authorized capital is set at Rp 20,000,000,000 which divided into 20,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, and is fully paid.

On March 27, 2019, there was circular resolution signed by all shareholders of PePro in relation to additional capital injection amounting to Rp 20,000,000,000 by the Company. This additional capital injection transaction has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-0017994.AH.01.02.2019 dated April 2, 2019.

PePro's fully paid capital after the injection transaction is Rp 40,000,000,000 with percentage of ownership of the Company at 99.50% and Yapetri at 0.50%.

PePro's financial report as of December 31, 2025 and 2024 was audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion.

d. Management's responsibility on the consolidated financial statements

The Group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorised to be issued on February 16, 2026.

2. Material accounting policies information

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of Perum Peruri and Subsidiaries ("Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), established by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ("FSAB - IIA").

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 yaitu:

**2. Material accounting policies information
(continued)**

b. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use the cash basis. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

The following are revisions, amendments and adjustments of standards and interpretations of standards which effectively applied for the year starting on or after January 1, 2025:

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 117: “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 117 “Kontrak Asuransi” terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

PSAK 117: “Kontrak Asuransi”

PSAK 117 adalah standar akuntansi baru yang wajib diterapkan oleh perusahaan yang menerbitkan kontrak asuransi. Dalam penerapannya PSAK 117 menggunakan metode pengukuran yang disesuaikan dengan jenis kontrak asuransi, dan meningkatkan penyajian laporan keuangan yang lebih transparansi dan dapat dikomparasi antara perusahaan asuransi. Tanggal efektif penerapan PSAK 117: Kontrak Asuransi di Indonesia akan berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Grup, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amendemen dan interpretasi PSAK 117 tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup. Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK-IAI.

2. Material accounting policies information (continued)

b. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements (continued)

New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year (continued)

- SFAS 117: “Insurance Contract”;
- Amendment to SFAS 117: “Insurance Contract” regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information; and
- Amendment to SFAS 221: “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding conditions when a currency is not exchangeable.

SFAS 117 “Insurance Contract”

SFAS 117 is a new accounting standard that must be applied by companies issuing insurance contracts. In its implementation, SFAS 117 uses a measurement method that is adapted to the type of insurance contract, and improves the presentation of financial reports that are more transparent and can be compared between insurance companies. The effective date for implementing SFAS 117: Insurance Contracts in Indonesia will take effect on January 1, 2025 with early implementation is permitted.

As at the authorisation date of Group’s consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and amendments and interpretations of SFAS 117 to the Group’s consolidated financial statements. Beginning January 1, 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by FASB-IIA.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru sebagai berikut:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang akan menggantikan PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan";

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut dan pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

2. Material accounting policies information (continued)

b. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements (continued)

New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("FASB-IIA") has issued the following new standard:

- SFAS 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" which will replace SFAS 201: "Presentation in Financial Statements";

The above standard will be effective on January 1, 2027 and early adoption is permitted.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new standards to the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities are eliminated in full.

The Group attributes the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2. Material accounting policies information
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SFAS, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary; and*
- f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs tengah antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	19.753	16.851	1 Euro (EUR)
1 Poundsterling Inggris (GBP)	22.666	20.333	1 British Poundsterling (GBP)
1 Yen Jepang (JPY)	108	102	1 Japan Yen (JPY)
1 Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919	1 Singapore Dollar (SGD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas terkait fasilitas *non-cash loan* disajikan sebagai “kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya” dan dikelompokkan ke dalam aset tidak lancar lainnya.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

d. Foreign currency transactions and balances

In preparing the consolidated financial statements, each of the entities within the Group keeps records using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”). The functional currency of the Group is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the middle exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is Bank Indonesia’s middle rate as of December 31, 2025 and 2024, as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents related to non-cash loan facilities are presented as “cash and cash equivalents restricted in use” and classified into other non-current assets.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat Catatan 3 untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai setelah penerapan PSAK 109.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam “beban penurunan nilai”. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban penurunan nilai” pada laporan laba rugi.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary main business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade receivables and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. See Note 3 for accounting policies related to impairment receivables after adoption of SFAS 109.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within “impairment expenses”. When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against “impairment expenses” in profit or loss.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan

Aset keuangan

i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- 1) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- 3) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas—apakah penentuan arus kasnya hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

ii) Pengakuan dan penghentian pengakuan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

iii) Pengukuran

- 1) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

g. Financial instruments

Financial assets

i) Classification

The Group shall classify its financial assets into the following categories:

- 1) Financial assets measured at amortized cost;
- 2) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and
- 3) Financial assets at fair value through profit or loss.

This classification depends on the Group's business model and the contractual terms of cash flows - whether the determination of cash flows is solely from principal and interest payments.

ii) Recognition and derecognition

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot modify it after initial application.

iii) Measurement

- 1) Financial assets measured at amortized cost

This classification applies to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payment of principal and interest”.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

iii) Pengukuran (lanjutan)

- 1) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- 2) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

iii) Measurement (continued)

- 1) Financial assets measured at amortized cost (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- 2) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- A debt instrument that is managed under a business model which aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and for which the cash flows meet the criteria of “solely from payment of principal and interest”.

Changes in fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from discontinuation and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit loss.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

iii) Pengukuran (lanjutan)

- 2) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif (lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

- 3) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya transaksi atas klasifikasi ini, dibebankan pada laba rugi. Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan sebagai berikut:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi;
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi; dan
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

iii) Measurement (continued)

- 2) Financial assets measured at fair value through comprehensive income (continued)

When a financial asset is discontinued, the cumulative fair value gain or loss that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments in which the entity has chosen irrevocably to present fair value gains and losses from a revaluation on other comprehensive income.

- 3) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Transaction costs for this classification are charged to profit or loss. This classification applies to financial assets as follows:

- Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss;
- Investments in equity held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss; and
- Derivatives that are not hedging instruments. The gain or loss on fair value is subsequently recognized in profit or loss.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

iii) Pengukuran (lanjutan)

- 3) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Biaya transaksi atas klasifikasi ini, dibebankan pada laba rugi. Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

iii) Measurement (continued)

- 3) Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

Transaction costs for this classification are charged to profit or loss. This classification applies to financial assets as follows: (continued)

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognised, fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 109 are classified as follows:

- i) Financial liabilities measured at amortized cost; and
- ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are measured at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang lancar lainnya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

As of December 31, 2025, the Group's financial liabilities include trade payables, long-term bank loans, other payables, accrued expenses and other current liabilities which are categorized as financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are classified as long-term liabilities if the maturities exceed 12 months and as current liabilities if the remaining maturities are less than 12 months.

Measurement after initial recognition

After initial recognition, financial liabilities at amortized cost that bear interest are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liability is derecognized and through the amortization process.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when they are terminated or cancelled or expired.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the number of expected credit loss ("ECL"). In making the assessment, the Group compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs for financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information at the reporting date relating to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.

The Group shall take a simplified approach in measuring ECL using a lifetime ECL reserve for all trade and other receivables and contract assets without a significant financing component and a generalized approach for other financial assets. A general approach includes reviewing significant changes in credit risk since their occurrence. The ECL's review includes assumptions regarding the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment also considers the use of credit enhancement, for example, letters of credit and bank guarantees. To measure ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturities.

The Group assesses ECL against debt instruments measured at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The method of impairment is applied by considering whether credit risk has increased significantly.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka merupakan beban yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka. Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

h. Inventories

Inventories are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises cost of materials, cost of direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead cost. It excludes borrowing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred in future periods, such as prepaid insurance premiums. Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investasi setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investasi diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi, sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak;
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- c. Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

j. Investment in associates

Associates are entities in which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate, as follows:

- a. *If the investment becomes a subsidiary;*
- b. *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measures the retained interest at fair value; and*
- c. *When the Company discontinues the use of the equity method, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut.

Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Kerugian yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi Perusahaan pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan terbalik dengan tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

Setelah kepentingan Perusahaan dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, maka Perusahaan mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Perusahaan mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

j. Investment in associates (continued)

If the Company's share of losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its carrying value in the associate or joint venture, the Company discontinues recognizing its share of further losses.

The interest in an associate or a joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture determined using the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the associate or joint venture. Losses recognized using the equity method in excess of the Company's investment in ordinary shares are applied to the other components of the Company's interest in an associate or a joint venture in the reverse order of their seniority (i.e. priority in liquidation).

After the Company's carrying value is reduced to zero, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. If the associate or joint venture subsequently reports profits, the Company resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The Company recognizes the excess as a deduction of long-term interest in the associate entity.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Tanggal awal sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

k. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment properties are measured at cost including transaction costs directly attributable to the acquisition of investment properties. Furthermore, investment property is measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing the existing investment property at the time the cost is incurred, if the recognition criteria are met; and excludes daily costs of using investment properties.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment properties to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment properties to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment properties; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

k. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dengan taksiran masa aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun/ Years		
Bangunan	20	Buildings
Mesin utama pabrik	15	Main factory machineries
Mesin pendukung pabrik	10	Supporting machineries
Peralatan pabrik	6	Factory equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles

**2. Material accounting policies information
(continued)**

k. Investment properties (continued)

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period. Subsequent to initial recognition, land is carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation is calculated using the straight-line method with the estimated useful lives of the assets as follows:

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

1. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana semestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir tahun, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis. Pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

1. Fixed assets (continued)

Lands are stated at cost and not depreciated due to the high possibility that the land rights are renewable/extendable at its maturity date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss on disposal is reflected in the current operations.

At end of year, the Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification. Effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

m. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal permulaan atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

m. Lease (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

2. Material accounting policies information
(continued)

m. Lease (continued)

Lease payments included in the lease liability index include: fixed rent payments, index-dependent variable rents, amounts to be paid in residual value guarantees and purchase option execution prices, renewal options or termination penalties if the Group is reasonably certain to execute such options.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful lives. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai *residual*, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

m. Lease (continued)

After the initial acquisition, a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

n. Aset tak berwujud

Pengeluaran tertentu yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban yang terjadi sehubungan dengan pengurusan perpanjangan legal hak atas tanah (Hak Guna Usaha) diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah tersebut.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. Material accounting policies information (continued)

n. Intangible assets

Certain expenditures that have a useful lives of more than one year, are deferred and amortized in accordance with the estimated useful lives using the straight-line method.

Expenses incurred in connection with acquiring legal rights to land (Leasehold) are amortized over the age of legal rights of the land.

o. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or service promised in the contract; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

o. Revenue and expense recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the service.

Expense recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan

Pajak kini

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

p. Income tax

Current tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

p. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax

Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- i. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- ii. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama atas: entitas kena pajak yang sama; atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

p. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- i. The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- ii. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either: the same taxable entity; or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan pascakerja

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No.2/2022 dan UU No.6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama (“PKB”) atau Peraturan Perusahaan (“PP”), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

q. Post-employment benefits obligation

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation (“JCL”) as amended by Perpu No.2/2022 and Law No.6/2023 or the Company Collective Labour Agreement (the “CLA”) or Company Regulation (“CR”), whichever is higher. Since the Job Creation Law or Labour Law or CLA or CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Job Creation Law or Labour Law or CLA or CR represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurement balance is reported in retained earnings.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- i) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- ii) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 219 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti besar berimbalan jangka panjang dan penghargaan masa kerja dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

r. Penggunaan saldo laba berdasarkan persetujuan dari pemilik modal

Penggunaan saldo laba ditentukan berdasarkan persetujuan dari pemilik modal yang meliputi pembagian dividen dan penyesisihan cadangan umum.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

**q. Post-employment benefits obligation
(continued)**

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) which comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- i) When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- ii) When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of SFAS 219 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and past service rewards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

r. Utilization of retained earnings based on the approval letter of the shareholders

Retained earnings utilization are based on the capital owner's approval which include dividend's distribution and allocation of general reserve fund.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

s. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; dan
 - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait entitas dengan entitas lain);
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. Material accounting policies information
(continued)**

s. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

1. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii) *Has significant influence over the reporting entity; and*
 - iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii) *Both entities are joint ventures of the same third parties;*
 - iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

s. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1); atau
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Pihak berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara.

Grup telah menerapkan pengecualian dalam PSAK 224 yang menyajikan luasnya penjelasan dalam kaitannya dengan transaksi dan saldo akun pihak berelasi, termasuk ikatan dengan entitas terkait dengan Pemerintah.

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

s. Transaction with related parties (continued)

2. One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)

- v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
- vii) A person identified in (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Related parties to the Government are entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government. Government in this case is defined within the scope of the State-Owned Enterprises (SOE) Regulatory Agency.

The Group has applied the exemption in SFAS 224 on disclosing the extent of detail in relation to related party transactions and outstanding balances, including commitments with Government-related parties.

t. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “rugii penurunan nilai”.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

**t. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as “impairment losses”.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiplier or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. Material accounting policies information
(continued)

t. Impairment of non-financial assets
(continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the assets is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the assets in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such reversal, the depreciation charge on the said assets is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

3. Pertimbangan akuntansi penting dan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pertimbangan

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 terpenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 2g.

3. Critical accounting judgments and significant accounting estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

Judgments

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in SFAS 109.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies described in Note 2g.

3. Pertimbangan akuntansi penting dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Saat pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pada suatu periode waktu atau pada suatu titik waktu tergantung pada evaluasi manajemen ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dan berdasarkan tingkat kemajuan dalam penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Grup menetapkan bahwa pendapatan dari penjualan uang kertas, uang logam dan dokumen sekuritas diakui pada suatu titik waktu karena kendali atas barang yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan pada suatu titik waktu tertentu. Namun, untuk produk digital, Grup menetapkan bahwa pendapatan diakui pada suatu periode waktu atau titik waktu tergantung pada kontrak.

Estimasi dan asumsi

Penilaian kerugian kredit ekspektasian (KKE) pada piutang usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan KKE, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif gagal bayar historis untuk piutang usaha.

Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda.

Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif gagal bayar historis ke tarif gagal bayar berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait.

3. Critical accounting judgments and significant accounting estimates (continued)

Judgments (continued)

Timing of revenue recognition

The Group recognizes revenue from contracts with customers over time or at a point in time depending on management evaluation of when the customer obtains control of the promised goods or services and based on the extent of progress towards completion of the performance obligation. The Group has determined that revenues from sale of banknotes, coins and other security documents are to be recognized at a point in time because control of the promised goods is transferred to the customers at a point in time. However, for digital products, the Group determines that revenue is recognized either over a period of time or at a point in time, depending on the contract.

Estimates and assumptions

Assessment for expected credit loss (ECL) on trade receivable

The Group applies the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade receivables.

The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade receivable is past due. The Group also uses appropriate groupings if its historical credit loss experience showed significantly different loss patterns for different customer segments.

The Group then adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

The Group adjusts historical default rate to forward-looking default rate by determining the closely related economic factor.

3. Pertimbangan akuntansi penting dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian kerugian kredit ekspektasian (KKE) pada piutang usaha (lanjutan)

Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan KKE untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan KKE pada piutang usaha memiliki pengaruh terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

Grup menentukan penyisihan KKE menggunakan pendekatan yang disederhanakan berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. KKE diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, dimana dalam hal ini KKE diberikan berdasarkan KKE sepanjang tahun.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- 1) Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
- 2) Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi; dan
- 3) Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

3. Critical accounting judgments and significant accounting estimates (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessment for expected credit loss (ECL) on trade receivable (continued)

The Group regularly reviews the methodology and assumptions used to estimate ECL to reduce differences between the estimates and actual credit loss.

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade receivables is sensitive to change in assumptions about forecasted economic conditions.

The Group determines the allowance for ECL using simplified approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12-months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Group considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- 1) *Actual or expected external and internal credit rating downgrade;*
- 2) *Existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and*
- 3) *Actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.*

3. Pertimbangan akuntansi penting dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian kerugian kredit ekspektasian (KKE) pada piutang usaha (lanjutan)

Grup juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 180 hari sebagai titik terakhir dimana KKE seumur hidup harus diakui, kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit, seperti ketika tidak adanya pembayaran merupakan kesalahan administrasi daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Grup telah menilai bahwa KKE atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan perusahaan terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif. Risiko gagal bayar yang rendah. Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk KKE atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2025.

Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

3. Critical accounting judgments and significant accounting estimates (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessment for expected credit loss (ECL) on trade receivable (continued)

The Group also considers financial assets that are more than 180 days past due to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized, unless it can be demonstrated that this does not represent a significant risk in credit risk, such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Group has assessed that the ECL of its other financial assets - cash in banks and cash equivalents at amortized cost - is immaterial because transactions related to these financial assets are carried out by the Group only with reputable banks and companies with relatively good credit standing and low default risk. Therefore, there is no provision for ECL on other financial assets at amortized cost recognized in 2025.

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the group collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

The management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could affect the economic useful lives and the residual values of these assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

3. Pertimbangan akuntansi penting dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/ (pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

3. Critical accounting judgments and significant accounting estimates (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses of inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions.

The assumptions used in determining the net cost/ (income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rate, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

3. Pertimbangan akuntansi penting dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Komitmen sewa

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut serta berjangka waktu pendek.

Grup tidak perlu melakukan penyesuaian apapun terhadap akuntansi untuk aset dimiliki sebagai pesewa dalam sewa operasi sebagai akibat dari penerapan PSAK 116.

3. Critical accounting judgments and significant accounting estimates (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Lease commitments

Operating lease commitments – Group as Lessor

The Group has entered into various lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets and short-term period as well.

The Group did not need to make any adjustments to the accounting for assets held as lessor under operating leases as a result of the implementation of SFAS 116.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Kas dan setara kas

4. Cash and cash equivalents

	2025	2024	
Kas	424.431.387	419.726.525	Cash
Bank			Banks
Pihak berelasi (Catatan 33a)	796.603.586.495	474.313.841.818	Related parties (Note 33a)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	17.341.674.930	16.056.559.216	PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk	1.664.223.240	1.478.906.519	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	695.491.776	436.621.597	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DKI	211.334.689	212.586.974	PT Bank DKI
PT Bank KB Bukopin Tbk	75.708.754	54.932.691	PT Bank KB Bukopin Tbk
Bank lainnya	13.100.627	10.147.845	Other banks
Sub jumlah	816.605.120.511	492.563.596.660	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 33a)	2.937.769.679	5.660.586.664	Related parties (Note 33a)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank HSBC Indonesia	307.553.427	284.532.989	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	5.641.102	7.372.135	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	170.337	10.085.533	PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk
Sub jumlah	3.251.134.545	5.962.577.321	Subtotal
Jumlah kas di bank	819.856.255.056	498.526.173.981	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Pihak berelasi (Catatan 33b)	1.398.805.000.000	1.471.665.643.862	Related parties (Note 33b)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank BJB Syariah	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Mega Syariah	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	145.000.000.000	PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk
Sub jumlah	1.438.805.000.000	1.656.665.643.862	Subtotal
Jumlah	2.259.085.686.443	2.155.611.544.368	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Kas dan setara kas (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual untuk deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah	3,15% - 5,00%	3,15% - 6,70%	Rupiah
Mata uang asing	4,00%	1,00% - 4,50%	Foreign currencies

4. Cash and cash equivalents (continued)

Contractual interest rates on short-term bank deposits are as follows:

5. Piutang usaha

Piutang usaha terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 33c)	18.308.645.000	17.692.785.974	Related parties (Note 33c)
Pihak ketiga	448.308.189.458	623.706.409.887	Third parties
Sub jumlah	466.616.834.458	641.399.195.861	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(17.783.321.902)	(15.465.750.089)	Expected impairment losses
Jumlah	448.833.512.556	625.933.445.772	Total

5. Trade receivables

Trade receivables consist of:

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2025	2024	
Sampai dengan 3 bulan	428.711.409.232	605.763.235.611	Up to 3 months
3 - 12 bulan	9.363.229.907	10.481.254.201	3 - 12 months
12 - 24 bulan	4.722.970.122	4.489.751.772	12 - 24 months
Lebih dari 24 bulan	23.819.225.197	20.664.954.277	More than 24 months
Sub jumlah	466.616.834.458	641.399.195.861	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang ekspektasian	(17.783.321.902)	(15.465.750.089)	Expected impairment losses allowance
Jumlah	448.833.512.556	625.933.445.772	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	15.465.750.089	14.547.530.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	2.317.571.813	918.220.089	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir	17.783.321.902	15.465.750.089	<i>Ending balance</i>

Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan piutang usaha tak tertagih.

5. Trade receivables (continued)

The movement of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

6. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 33d)	356.425.445	287.838.726	<i>Related parties (Note 33d)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lainnya	31.590.081.441	40.381.147.505	<i>Others</i>
Sub jumlah	31.946.506.886	40.668.986.231	<i>Subtotal</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(25.595.612.497)	(25.587.805.457)	<i>Expected impairment losses allowance</i>
Jumlah	6.350.894.389	15.081.180.774	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	25.587.805.457	16.339.894.124	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi	-	15.000.000.000	<i>Reclassification</i>
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	7.807.040	(5.752.088.667)	<i>Addition (deduction) during the year</i>
Saldo akhir	25.595.612.497	25.587.805.457	<i>Ending balance</i>

Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan piutang lain-lain tak tertagih.

6. Other receivables

Other receivables consist of:

The movement of allowance for impairment of other receivables is as follows:

The Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. Persediaan

7. Inventories

	2025	2024	
Bahan baku	433.413.184.973	393.183.627.780	Raw material
Persediaan dalam proses:			Work in progress:
Uang kertas	238.537.680.886	62.223.132.065	Banknotes
Uang logam	8.972.972.660	3.695.724.554	Coins
Non-uang	31.646.013.039	39.673.615.756	Non-currency
Barang jadi	74.690.885.399	69.481.030.664	Finished goods
Sub jumlah	787.260.736.957	568.257.130.819	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(56.444.924.091)	(58.960.585.921)	Expected impairment losses allowance
Jumlah	730.815.812.866	509.296.544.898	Total

Perubahan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	58.960.585.921	59.164.794.098	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(2.515.661.830)	(204.208.177)	Addition (deduction) during the year
Saldo akhir tahun	56.444.924.091	58.960.585.921	Ending balance

Seluruh persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 589.009.794.156 dan Rp 520.548.217.369. Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin terjadi.

The Group's inventories are insured against losses from fire disaster, stealing and other risk with the amount of insurance coverage as of December 31, 2025 and 2024 are amounting to Rp 589,009,794,156 and Rp 520,548,217,369, respectively. The Group believes that the insurance coverage is sufficient to cover the possibility of fire disaster risk and other risks that may occur.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	26.415.428.998	25.269.767.833	Article 21
PPN	67.892	-	VAT
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	377.253.235	597.884.639	Article 21
Pasal 28	1.043.815.418	-	Article 28
PPN	331.180.921	17.472.930.526	VAT
Jumlah	28.167.746.464	43.340.582.998	Total

8. Perpajakan (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Pajak yang dibayar dimuka PPh Pasal 21 tahun 2025 sebesar Rp 26.415.428.998, yang terdiri dari Rp 21.421.800.115 yang merupakan yang merupakan Kelebihan Bayar PPh pasal 21 Tahun Pajak 2025 akibat Penerapan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor : PP-58 Tahun 2023 Mengenai Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi dan juklak Peraturan Pemerintah tersebut yaitu Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor: PMK 168 Tahun 2023 Mengenai Petunjuk Pemotongan Pajak Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa atau Kegiatan Orang Pribadi. Berdasarkan Ketentuan tersebut, Peruri melakukan perhitungan kembali atas PPh pasal 21 terutang Tahunan Orang Pribadi untuk masa Januari s.d Desember 2025 dengan menggunakan tarif pajak Progresif pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh), dan hasil perhitungan menunjukkan Kelebihan bayar yang akan dikompensasi ke masa berikutnya di Tahun 2026.

Selain itu terdapat sebesar Rp 4.993.628.883 yang merupakan pengajuan restitusi atas penyetoran angsuran PPh pasal 25 masa Oktober tahun 2024 sebesar Rp 2.199.267.767, November tahun 2024 sebesar Rp 2.199.267.767 dan Desember tahun 2024 sebesar Rp 595.093.349 yang dilakukan melalui Coretax. Atas Pengajuan Restitusi atas angsuran PPh pasal 25 Tahun 2024 tersebut pengadministrasian melalui mekanisme pemindahbukuan ke akun PPh Pasal 21 dan masih dalam proses oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka tahun 2025 sebesar Rp 67.892 merupakan saldo lebih bayar yang akan dikompensasikan ke masa pajak berikutnya sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku.

8. Taxation (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

The tax paid in advance for Article 21 Income Tax in 2025 amounted to Rp. 26,415,428,998, which consists of Rp. 21,421,800,115 which is the Excess Payment of Article 21 Income Tax for the 2025 Tax Year due to the Implementation of Government Regulation (PP) Number: PP-58 of 2023 Concerning the Article 21 Income Tax Withholding Rate on Income in Connection with Work, Services or Activities of Individual Taxpayers and the operational guidelines of the Government Regulation, namely the Regulation of the Minister of Finance (PMK) Number: PMK 168 of 2023 Concerning Instructions for Tax Withholding on Income in Connection with Work, Services or Activities of Individuals. Based on these provisions, Peruri recalculated the annual Personal Income Tax Article 21 payable for the period January to December 2025 using the progressive tax rate as stipulated in Article 17 of the Income Tax Law. The calculation results indicate an overpayment that will be carried forward to the next period in 2026.

In addition, there is Rp 4,993,628,883 which is a restitution application for the payment of income tax article 25 installments for the October 2024 period amounting to Rp 2,199,267,767, November 2024 amounting to Rp 2,199,267,767 and December 2024 amounting to Rp 595,093,349 which is made through Coretax. The Submission of Restitution for the installment of Income Tax Article 25 of 2024 is administered through a book-transfer mechanism to the Income Tax Article 21 account and is still in process by the Directorate General of Taxes.

Prepaid Value Added Tax (VAT) for 2025 amounting to Rp 67,892 represents an overpayment balance that will be compensated against the subsequent tax period in accordance with the prevailing tax regulations.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	439.041.641	120.020.369	Article 4 (2)
Pasal 21	42.002.064	163.297.245	Article 21
Pasal 22	2.889.666.357	13.014.186.569	Article 22
Pasal 23	4.232.908.502	685.103.845	Article 23
Pasal 25	549.863.299	-	Article 25
Pasal 26	105.266.301	-	Article 26
Pasal 29	7.875.318.794	2.835.777.486	Article 29
PPN	114.578.683.454	61.395.512.410	VAT
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	867.437.290	700.022.503	Article 4 (2)
Pasal 21	401.892.226	36.282.588	Article 21
Pasal 22	8.623.471	9.348.227	Article 22
Pasal 23	84.214.158	100.797.407	Article 23
Pasal 25	189.642.230	188.624.741	Article 25
Pasal 26	5.995.992	-	Article 26
Pasal 29	33.749.871	72.637.990	Article 29
PPN	894.256.965	1.560.939.333	VAT
Jumlah	133.198.562.615	80.882.550.713	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Current tax

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	91.070.612.068	88.987.563.342	Current tax
Pajak tangguhan	(13.223.503.778)	(26.225.491.787)	Deferred tax
Sub jumlah	77.847.108.290	62.762.071.555	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	8.720.244.500	9.927.878.558	Current tax
Pajak tangguhan	34.249.859	(769.444.155)	Deferred tax
Sub jumlah	8.754.494.359	9.158.434.403	Subtotal
Jumlah	86.601.602.649	71.920.505.958	Total

Rekonsiliasi antar laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Grup serta perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Group's taxable income, and the computation of current corporate income tax payable and current income tax expense are as follows:

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Current tax (continued)

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	325.030.801.307	243.710.883.207	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Eliminasi	(49.371.914.609)	12.374.463.056	Elimination
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak	25.897.353.493	(4.905.208.419)	Profit (loss) of subsidiaries before tax
Laba sebelum pajak yang diatribusikan ke Perusahaan	301.556.240.191	251.180.137.846	Profit before tax attributable to the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Timing differences</u>
Beban imbalan kerja	30.277.493.452	19.357.086.000	Employee benefits expense
Beban utilitas	324.775.542	378.311.642	Utilities expense
Beban akrual	(23.711.362.640)	16.796.790.466	Accrued expense
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	171.832.328	(1.522.284.118)	Allowance for impairment losses of inventories
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	2.261.860.594	(5.785.429.185)	Allowance for impairment losses of receivables
Beban penyusutan aset tetap	57.617.438.302	91.030.551.836	Depreciation expense of fixed assets
Beban penyusutan aset hak guna	17.785.255	-	Depreciation expense of right of use assets
<u>Beda tetap</u>	45.441.264.560	33.053.759.794	<u>Permanent difference</u>
Perkiraan penghasilan kena pajak	413.957.327.584	404.488.924.281	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	91.070.612.068	88.987.563.342	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan:			Less income tax:
Pasal 22	17.400.039.944	27.453.307.844	Article 22
Pasal 23	59.196.893.742	38.905.068.109	Article 23
Pasal 25	6.598.359.588	19.793.409.903	Article 25
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan	7.875.318.794	2.835.777.486	Estimated tax underpayment of the Company

8. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Grup akan melaporkan laba kena pajak Grup dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2025 dengan jumlah yang sama dengan perhitungan laba kena pajak tahun 2025 tersebut di atas.

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT dimana pada suatu situasi tertentu peraturan perpajakan yang berlaku memerlukan interpretasi. Manajemen menetapkan ketentuan mana yang tepat atas dasar jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada pihak berwenang.

Grup telah mengimplementasikan PMK No. 66 Tahun 2023 tanggal 1 Juli 2023 tentang perlakuan pajak penghasilan atas penggantian atau imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh dalam bentuk natura dan atau/ kenikmatan hal ini sehubungan dengan telah berlakunya atas PP No. 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan.

Sejak 1 Januari 2024 sesuai dengan PMK No. 168 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa atau Kegiatan Orang Pribadi yang merupakan juga dari Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2023 tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Penghasilan sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi.

8. Taxation (continued)

c. Current tax (continued)

The Group will report taxable income in its Annual Tax Return (Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) year 2025 using the same figures as shown in the above calculation of the 2025 taxable income.

The Group periodically evaluates positions taken in SPT with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the authorities.

The Group has implemented PMK No. 66 of 2023 dated July 1, 2023 concerning income tax treatment of compensation or compensation in connection with works or services received or obtained in kind and/or enjoyment, this is in connection with the enactment of GR No. 55 of 2022 dated December 20, 2022 concerning adjustments to regulations in the income tax sector.

Since January 1, 2024 in accordance with PMK No. 168 of 2023 dated December 29, 2023 concerning Guidelines for the Implementation of Tax Withholding on Income in Connection with Employment, Services or Activities of Individuals which is also from Government Regulation No. 58 of 2023 concerning Income Tax Withholding Rates Article 21 on Income in Connection with Employment, Services or Activities of Individual Taxpayers.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	1 Januari/ January 1, 2025	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit (loss)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan:					The Company:
Imbalan pascakerja	88.441.392.722	6.661.048.559	(6.305.502.379)	88.796.938.902	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	4.761.404.000	497.609.331	-	5.259.013.331	Provision for impairment receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	8.610.771.981	37.803.112	-	8.648.575.093	Provision for impairment inventories
Depresiasi aset tetap	(193.886.591.656)	11.091.550.620	-	(182.795.041.036)	Depreciation of fixed assets
Depresiasi aset hak guna	-	3.912.756	-	3.912.756	Depreciation of right of use assets
Beban akrual	60.990.206.555	(5.223.099.781)	-	55.767.106.774	Accrued expense
Beban utilitas	(83.228.560)	154.679.180	-	71.450.620	Utility expense
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(31.166.044.958)	13.223.503.777	(6.305.502.379)	(24.248.043.560)	Total deferred tax liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan pascakerja	2.346.029.951	21.476.092	340.288.678	2.707.794.721	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.000.902.562	(40.351.817)	-	960.550.745	Provision for impairment receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.360.556.920	(591.248.714)	-	3.769.308.206	Provision for impairment inventories
Depresiasi aset tetap	453.886.200	(26.665.158)	-	427.221.042	Depreciation of fixed assets
Depresiasi aset hak guna	-	(269.464)	-	(269.464)	Depreciation of right of use assets
Beban akrual	1.569.252.260	(333.255.623)	-	1.235.996.637	Accrued expense
Uang muka	3.300.000.000	-	-	3.300.000.000	Advance
Lain-lain	183.318.328	1.094.368	-	184.412.696	Others
Jumlah aset pajak tangguhan	13.213.946.221	(969.220.316)	340.288.678	12.585.014.583	Total deferred tax assets
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(17.952.098.737)	12.254.283.461	(5.965.213.701)	(11.663.028.977)	Total deferred tax assets (liabilities)-net

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2024	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit (loss)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
Perusahaan:					The Company:
Imbalan pascakerja	79.872.094.402	4.258.558.920	4.310.739.400	88.441.392.722	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	6.034.198.421	(1.272.794.421)	-	4.761.404.000	Provision for impairment receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	8.945.674.487	(334.902.506)	-	8.610.771.981	Provision for impairment inventories
Depresiasi aset tetap	(213.913.439.688)	20.026.848.032	-	(193.886.591.656)	Depreciation of fixed assets
Beban pegawai	57.294.912.652	3.695.293.903	-	60.990.206.555	Employee expense
Beban utilitas	64.283.581	(147.512.141)	-	(83.228.560)	Utility expense
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(61.702.276.145)	26.225.491.787	4.310.739.400	(31.166.044.958)	Total deferred tax liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan pascakerja	2.234.738.066	24.873.808	86.418.077	2.346.029.951	Post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	944.540.339	56.362.223	-	1.000.902.562	Provision for impairment receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.070.580.213	289.976.707	-	4.360.556.920	Provision for impairment inventories
Depresiasi aset tetap	464.569.697	(10.683.497)	-	453.886.200	Depreciation of fixed assets
Beban akrual	1.255.655.675	313.596.585	-	1.569.252.260	Accrued expense
Uang muka	3.300.000.000	-	-	3.300.000.000	Advance
Lain - Lain	87.999.999	95.318.329	-	183.318.328	Others
Jumlah aset pajak tangguhan	12.358.083.989	769.444.155	86.418.077	13.213.946.221	Total deferred tax assets
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(49.344.192.156)	26.994.935.942	4.397.157.477	(17.952.098.737)	Total deferred tax assets (liabilities)-net

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak

Pemeriksaan Pajak - Perusahaan

Berdasarkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) No. S-79/P2DK/KPP.1903/2025 tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan diminta memberikan penjelasan atas selisih pajak penghasilan untuk Tahun Pajak 2022. Perusahaan telah menyampaikan tanggapan atas SP2DK tersebut melalui surat No. S-428/P3P2DK/KPP.1903/2025 tanggal 24 November 2025.

Sehubungan dengan hasil pembahasan, pada tanggal 24 Oktober 2025 Perusahaan telah melakukan pembayaran atas selisih kewajiban pajak dengan rincian sebagai berikut:

- PPh Badan Tahun Pajak 2022 sebesar Rp 1.143.299.267;
- PPh Pasal 21 sebesar Rp 35.084.753;
- PPN Masa Juli sebesar Rp 1.675.250;
- PPN Masa Agustus sebesar Rp 19.651.949;
- PPN Masa Desember sebesar Rp 198.549.880; dan
- PPN PUT sebesar Rp 108.959.793.

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak

PT Kertas Padalarang ("PTKP")

Pada tanggal 22 Oktober 2025, PTKP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai atas pajak masukan tahun 2024 sebesar Rp 17.129.024.267. Pengembalian tersebut telah diterima Perusahaan pada bulan November 2025.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letters

Tax Audit – The Company

Based on the Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) No. S-79/P2DK/KPP.1903/2025 dated 26 June 2025, the Company was requested to provide an explanation regarding income tax discrepancies for Fiscal Year 2022. The Company submitted its response to the SP2DK through letter No. S-428/P3P2DK/KPP.1903/2025 dated November 24, 2025.

Following the discussion results, on 24 October 2025 the Company made payments for the tax discrepancies with the following details:

- *Corporate Income Tax for Fiscal Year 2022 amounting to Rp 1,143,299,267;*
- *Article 21 Income Tax amounting to Rp 35,084,753;*
- *VAT for the July tax period amounting to Rp 1,675,250;*
- *VAT for the August tax period amounting to Rp 19,651,949;*
- *VAT for the December tax period amounting to Rp 198,549,880; and*
- *Withholding VAT (PPN PUT) amounting to Rp 108,959,793.*

Tax Audit – Subsidiaries

PT Kertas Padalarang ("PTKP")

On October 22, 2025, PTKP received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax input tax for fiscal year 2024 amounting to Rp 17,129,024,267. The refund was received by the Company in November 2025.

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak (lanjutan)

PT Peruri Digital Security ("PDS")

Pada tahun 2025, PDS menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada tanggal 14 Januari 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai Nomor KEP-0005/SKPPKP/KPP.3010/2025 untuk masa pajak November 2024 sebesar Rp 210.995.789, dan pengembalian tersebut telah diterima pada tanggal 14 Februari 2025.
2. Pada tanggal 18 Februari 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai Nomor KEP-00024/SKPPKP/KPP.3010/2025 untuk masa pajak Desember 2024 sebesar Rp 387.906.256. Pengembalian tersebut telah diterima masing-masing pada tanggal 12 Maret 2025 sebesar Rp 343.906.256 dan tanggal 3 September 2025 sebesar Rp 44.000.000, sehingga seluruh jumlah pengembalian telah direalisasikan.
3. Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai Nomor KEP-00002/KP-CT/KPP.3010/2025 untuk masa pajak Januari 2025 sebesar Rp 815.565.093, dan pengembalian tersebut telah diterima pada tanggal 27 Maret 2025.
4. Pada tanggal 22 April 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai Nomor KEP-00228/KP-CT/KPP.3010/2025 untuk masa pajak Oktober 2024 sebesar Rp 38.500.000, dan pengembalian tersebut telah diterima pada tanggal 2 Mei 2025.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Tax Audit – Subsidiaries (continued)

PT Peruri Digital Security ("PDS")

In 2025, PDS received a tax audit letter of both Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) as follows:

1. On January 14, 2025, the Company received the Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-0005/SKPPKP/KPP.3010/2025 for the November 2024 tax period amounting to Rp 210,995,789, which was received on February 14, 2025.
2. On February 18, 2025, the Company received the Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00024/SKPPKP/KPP.3010/2025 for the December 2024 tax period amounting to Rp 387,906,256. The refund was received on March 12, 2025 amounting to Rp 343,906,256 and on September 3, 2025 amounting to Rp 44,000,000, respectively, and therefore the refund has been fully realized.
3. On February 25, 2025, the Company received the Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00002/KP-CT/KPP.3010/2025 for the January 2025 tax period amounting to Rp815,565,093, which was received on March 27, 2025.
4. On April 22, 2025, the Company received the Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00228/KP-CT/KPP.3010/2025 for the October 2024 tax period amounting to Rp38,500,000, which was received on May 2, 2025.

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak (lanjutan)

PT Peruri Digital Security ("PDS") (lanjutan)

Pada tahun 2025, PDS menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pada tanggal 13 Juni 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai Nomor KEP-00593/KP-CT/KPP.3010/2025 untuk masa pajak April 2025 sebesar Rp 163.109.554, dan pengembalian tersebut telah diterima pada tanggal 10 Juli 2025.
6. Pada tanggal 4 Agustus 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai Nomor KEP-00932/KP-CT/KPP.3010/2025 untuk masa pajak Mei 2025 sebesar Rp 68.736.250, dan pengembalian tersebut telah diterima pada tanggal 13 Agustus 2025.
7. Pada tanggal 20 Agustus 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai Nomor KEP-01002/KP-CT/KPP.3010/2025 untuk masa pajak Juni 2025 sebesar Rp 36.861.312, dan pengembalian tersebut telah diterima pada tanggal 3 September 2025.
8. Pada tanggal 11 September 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-01089/KP-CT/KPP.3010/2025 untuk masa pajak Juli 2025 sebesar Rp44.831.361. Pengembalian tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 24 September 2025.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Tax Audit – Subsidiaries (continued)

PT Peruri Digital Security ("PDS") (continued)

In 2025, PDS received a tax audit letter of both Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) as follows: (continued)

5. *On June 13, 2025, the Company received the Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00593/KP-CT/KPP.3010/2025 for the April 2025 tax period amounting to Rp163,109,554, which was received on July 10, 2025.*
6. *On August 4, 2025, the Company received the Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00932/KP-CT/KPP.3010/2025 for the May 2025 tax period amounting to Rp68,736,250, which was received on August 13, 2025.*
7. *On August 20, 2025, the Company received the Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-01002/KP-CT/KPP.3010/2025 for the June 2025 tax period amounting to Rp36,861,312, which was received on September 3, 2025.*
8. *On 11 September 2025, the Company received a Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-01089/KP-CT/KPP.3010/2025 for the July 2025 tax period amounting to Rp44,831,361. The refund was received by the Company on September 24, 2025.*

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak (lanjutan)

PT Peruri Digital Security ("PDS") (lanjutan)

Pada tahun 2025, PDS menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

9. Pada tanggal 23 Oktober 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-01189/KP-CT/KPP.3010/2025 untuk masa pajak Agustus 2025 sebesar Rp 24.613.403. Pengembalian tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 30 September 2025.
10. Pada tanggal 2 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-01278/KP-CT/KPP.3010/2025 untuk masa pajak September 2025 sebesar Rp22.178.486. Pengembalian tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2025.
11. Pada tanggal 15 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-01348/KP-CT/KPP.3010/2025 untuk masa pajak Oktober 2025 sebesar Rp 151.162.796.
12. Pada tanggal 9 Mei 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) No. KEP-00363/KP-CT/KPP.3010/2025 untuk masa pajak tahun 2024 sebesar Rp 372.839.048. Pengembalian tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 19 Mei 2025.
13. Pada tanggal 14 Juni 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) No. KEP-00646/KP-CT/KPP.3010/2025 untuk masa pajak tahun 2024 sebesar Rp 20.192.500. Pengembalian tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 9 Juli 2025.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Tax Audit – Subsidiaries (continued)

PT Peruri Digital Security ("PDS") (continued)

In 2025, PDS received a tax audit letter of both Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) as follows: (continued)

9. *On October 23, 2025, the Company received a Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-01189/KP-CT/KPP.3010/2025 for the August 2025 tax period amounting to Rp 24,613,403. The refund was received by the Company on September 30, 2025.*
10. *On December 2, 2025, the Company received a Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-01278/KP-CT/KPP.3010/2025 for the September 2025 tax period amounting to Rp22,178,486. The refund was received by the Company on December 15, 2025.*
11. *On December 15, 2025, the Company received a Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-01348/KP-CT/KPP.3010/2025 for the October 2025 tax period amounting to Rp 151,162,796.*
12. *On May 9, 2025, the Company received a Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) No. KEP-00363/KP-CT/KPP.3010/2025 for the 2024 tax period amounting to Rp 372,839,048. The refund was received by the Company on May 19, 2025.*
13. *On June 14, 2025, the Company received a Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) No. KEP-00646/KP-CT/KPP.3010/2025 for the 2024 tax period amounting to Rp20,192,500. The refund was received by the Company on July 9, 2025.*

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak (lanjutan)

PT Carsindo Tiga Perkasa ("CTP")

Pada tahun 2025, CTP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 1.304.189.972 telah diterima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Penghasilan Badan tahun 2023 dengan Nomor Surat 00038/406/23/456/25 tanggal 10 April 2025 dan telah diterima pencairannya pada tanggal 27 Mei 2025, kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp26.705.308 setelah dikurangi kompensasi atas utang pajak dengan total sebesar Rp26.705.308, dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 10 April 2025, SKPKB No. 00034/201/23/456/25 atas Pajak penghasilan pasal 21 periode Januari - Desember 2023 sebesar Rp12.412.710.
- Pada tanggal 10 April 2025, SKPKB No. 00043/203/23/456/25 atas Pajak penghasilan pasal 23 periode Januari - Desember 2023 sebesar Rp14.292.598.

Pada tanggal 31 Januari 2025, CTP menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai Nomor KEP-00024/SKPPKP/KPP.0813/2025 untuk masa pajak Desember 2024 sebesar Rp 880.588.872. Pengembalian tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2025. Selisih antara jumlah yang ditetapkan dalam SKPPKP dan realisasi penerimaan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Tax Audit – Subsidiaries (continued)

PT Carsindo Tiga Perkasa ("CTP")

In 2025, CTP received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for its 2023 corporate income amounting to Rp 1,304,189,972. The Tax Overpayment Assessment Letter for 2023 Corporate Income was issued under Letter Number 00038/406/23/456/25 dated April 10, 2025, and the disbursement was received on May 27, 2025, after taking into account compensation for tax debt amounting to Rp26,705,308 with the following details:

- On April 10, 2025, SKPKB No. 00034/201/23/456/25 for Income tax article 21 for the period of January - December 2023 amounting to Rp12,412,710.
- On April 10, 2025, SKPKB No. 00043/203/23/456/25 for Income tax article 21 for the period of January - December 2023 amounting to Rp14,292,598.

On January 31, 2025, CTP received a Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00024/SKPPKP/KPP.0813/2025 for the December 2024 tax period amounting to Rp 880,588,872. The refund was received by the Company on March 6, 2025. Any difference between the amount stated in the SKPPKP and the actual cash received was recognized as an expense in the current period.

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak

Pada tahun 2024, PT Kertas Padalarang menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai Masukan tahun 2023 sebesar Rp18.435.957.197, kemudian Perusahaan mengajukan restitusi dan telah diterima hasil keputusan pajak lebih bayar atas PPN tersebut dengan Surat Nomor: KEP-00474/PPN/KPP.1903/2024 tanggal 19 Desember 2024 sebesar Rp 18.267.968.322 pembayaran telah diterima pada bulan Desember 2024 setelah dikurangi kompensasi atas utang pajak dengan total sebesar Rp 148.683.778, dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00044/207/23/051/24 atas PPN periode Oktober 2023 sebesar Rp 38.270.169.
- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00043/207/23/051/24 atas PPN periode September 2023 sebesar Rp 32.279.055.
- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00036/207/23/051/24 atas PPN periode Februari 2023 sebesar Rp 16.866.607.
- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00045/207/23/051/24 atas PPN periode November 2023 sebesar Rp 16.843.278.
- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00040/207/23/051/24 atas PPN periode Juni 2023 sebesar Rp 15.946.905.
- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00037/207/23/051/24 atas PPN periode Maret 2023 sebesar Rp 8.972.728.
- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00039/207/23/051/24 atas PPN periode Mei 2023 sebesar Rp 7.441.413.
- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00042/207/23/051/24 atas PPN periode Agustus 2023 sebesar Rp 4.308.565.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letters

Tax Audit – Subsidiaries

In 2024, PT Kertas Padalarang received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the 2023 Input Value Added Tax amounting to Rp 18,435,957,197, a refund has been submitted and the results of the tax overpayment decision on VAT has been received with Letter Number: KEP-00474/PPN/KPP.1903/2024 dated December 19, 2024 amounting to Rp 18,267,968,322. The payment was received in December 2024 after taking into account compensation for tax debt amounting to Rp 148,683,778 with the following details:

- On December 19, 2024, SKPKB No. 00044/207/23/051/24 for VAT for the period of October 2023 amounting to Rp 38,270,169.
- On December 19, 2024, SKPKB No. 00043/207/23/051/24 for VAT for the period of September 2023 amounting to Rp 32,279,055.
- On December 19, 2024, SKPKB No. 00036/207/23/051/24 for VAT for the period of February 2023 amounting to Rp 16,866,607.
- On December 19, 2024, SKPKB No. 00045/207/23/051/24 for VAT for the period of November 2023 amounting to Rp 16,843,278.
- On December 19, 2024, SKPKB No. 00040/207/23/051/24 for VAT for the period of June 2023 amounting to Rp 15,946,905.
- On December 19, 2024, SKPKB No. 00037/207/23/051/24 for VAT for the period of March 2023 amounting to Rp 8,972,728.
- On December 19, 2024, SKPKB No. 00039/207/23/051/24 for VAT for the period of May 2023 amounting to Rp 7,441,413.
- On December 19, 2024, SKPKB No. 00042/207/23/051/24 for VAT for the period August 2023 amounting to Rp 4,308,565.

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak (lanjutan)

- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00041/207/23/051/24 atas PPN periode Juli 2023 sebesar Rp 4.136.453.
- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00038/207/23/051/24 atas PPN periode April 2023 sebesar Rp 1.830.528.
- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00035/207/23/051/24 atas PPN periode Januari 2023 sebesar Rp 1.750.277.
- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00083/107/23/051/24 atas PPN periode Mei 2023 sebesar Rp 37.800.

Pada tahun 2024, PT Peruri Digital Security menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada tanggal 17 Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-91008/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak Agustus 2023 sebesar Rp 2.475.000 dan telah diterima pembayarannya tanggal 19 Februari 2024.
2. Pada tanggal 17 Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-91010/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak Juli 2023 sebesar Rp 158.899.582 dan telah diterima pembayarannya tanggal 20 Februari 2024.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Tax Audit – Subsidiaries (continued)

- On December 19, 2024, SKPKB No. 00041/207/23/051/24 for VAT for the period of July 2023 amounting to Rp 4,136,453.
- On December 19, 2024, SKPKB No. 00038/207/23/051/24 for VAT for the period of April 2023 amounting to Rp 1,830,528.
- On December 19, 2024, SKPKB No. 00035/207/23/051/24 for VAT for the period of January 2023 amounting to Rp 1,750,277.
- On December 19, 2024, SKPKB No. 00083/107/23/051/24 for VAT for the period of May 2023 amounting to Rp 37,800.

In 2024, PT Peruri Digital Security received a tax audit letter of both Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) as follows:

1. On January 17, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Corporate Income Tax No. KEP-91008/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the August 2023 tax period amounting to Rp 2,475,000 and the payment was received on February 19, 2024.
2. On January 17, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-91010/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the July 2023 tax period amounting to Rp 158,899,582 and the payment was received on February 20, 2024.

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2024, PT Peruri Digital Security menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pada tanggal 26 Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00027/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak November 2023 sebesar Rp 556.646.587 dan telah diterima pembayarannya tanggal 15 Maret 2024.
4. Pada tanggal 26 April 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00091/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak Februari 2024 sebesar Rp 592.022.525 dan telah diterima pembayarannya tanggal 21 Mei 2024.
5. Pada tanggal 8 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00103/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak Maret 2024 sebesar Rp 423.009.808 dan telah diterima pembayarannya tanggal 12 Juni 2024.
6. Pada tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00150/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak April 2024 sebesar Rp 331.622.276 dan telah diterima pembayarannya tanggal 29 Juli 2024.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Tax Audit – Subsidiaries (continued)

In 2024, PT Peruri Digital Security received a tax audit letter of both Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) as follows: (continued)

3. On January 26, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00027/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the November 2023 tax period amounting to Rp 556,646,587 and the payment was received on March 15, 2024.
4. On April 26, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00091/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the February 2024 tax period amounting to Rp 592,022,525 and the payment was received on May 21, 2024.
5. On May 8, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00103/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the March 2024 tax period amounting to Rp 432,009,808 and the payment was received on June 12, 2024.
6. On June 27, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00150/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the April 2024 tax period amounting to Rp 331,622,276 and the payment was received on July 29, 2024.

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2024, PT Peruri Digital Security menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

7. Pada tanggal 17 September 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-91047/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak April 2024 sebesar Rp 118.069.144 dan telah diterima pembayarannya tanggal 21 Oktober 2024.
8. Pada tanggal 26 Juli 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00177/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak Mei 2024 sebesar Rp 71.623.234 dan telah diterima pembayarannya tanggal 27 Agustus 2024.
9. Pada tanggal 17 September 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-91045/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak Mei 2024 sebesar Rp 5.280.000 dan telah diterima pembayarannya tanggal 17 Oktober 2024.
10. Pada tanggal 22 Agustus 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00189/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak Juni 2024 sebesar Rp12.488.445 dan telah diterima pembayarannya tanggal 26 September 2024.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Tax Audit – Subsidiaries (continued)

In 2024, PT Peruri Digital Security received a tax audit letter of both Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) as follows: (continued)

- 7. On September 17, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-91047/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the April 2024 tax period amounting to Rp 118,069,144 and the payment was received on October 21, 2024.*
- 8. On July 26, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-000177/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the May 2024 tax period amounting to Rp 71,623,234 and the payment was received on August 27, 2024.*
- 9. On September 17, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-91045/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the May 2024 tax period amounting to Rp 5,280,000 and the payment was received on October 17, 2024.*
- 10. On August 22, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00189/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the June 2024 tax period amounting to Rp 12,488,445 and the payment was received on September 26, 2024.*

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2024, PT Peruri Digital Security menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

11. Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-91067/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak Juni 2024 sebesar Rp 121.369.144.
12. Pada tanggal 21 November 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00246/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak September 2024 sebesar Rp 223.280.342.
13. Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00269/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak Oktober 2024 sebesar Rp 3.054.078.529.
14. Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. KEP-00079/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak tahun 2023 sebesar Rp 878.956.353 dan telah diterima pembayarannya tanggal 30 April 2024.

f. Taksiran pengembalian pajak

	2025	2024	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 28a	2.662.646.074	3.426.703.527	Article 28a
PPN	1.268.423.553	934.986.955	VAT
Jumlah	3.931.069.627	4.361.690.482	Total

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Tax Audit – Subsidiaries (continued)

In 2024, PT Peruri Digital Security received a tax audit letter of both Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) as follows: (continued)

11. On November 26, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-91067/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the June 2024 tax period amounting to Rp 121,369,144.
12. On November 21, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00246/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the September 2024 tax period amounting to Rp 223,280,342.
13. On December 23, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00269/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the October 2024 tax period amounting to Rp 3,054,078,529.
14. On April 1, 2024, the Company received a Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax Overpayment No. KEP-00079/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the 2023 tax period amounting to Rp 878,956,353 and the payment was received on April 30, 2024.

f. Estimated claim for tax refund

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

g. Informasi kontribusi kepada Negara

g. Information on contributions to the State

Kontribusi pendapatan pajak dan PNPB

Contribution of tax and non tax revenue

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, informasi kontribusi Peruri (Induk) terhadap pendapatan negara dari pembayaran Pajak, pemungutan Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (*cash basis*) adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, informations on Peruri's (Parent) contribution to national income from tax revenue, withholding tax and Non-Tax Revenue (PNBP) (cash basis) are as follows:

	2025	2024	
A. Pajak:			A. Tax:
Pajak penghasilan (PPh)	167.776.997.693	232.725.577.003	Income tax (PPh)
Pajak Pertambahan nilai (PPN) & Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)	233.384.202.427	209.756.762.592	Value added tax (VAT) & Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM)
Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (DPRD), termasuk PBB P2 (Perkotaan dan Pedesaan)	14.648.589.400	13.871.623.278	Local Taxes and Retributions (DPRD), including PBB P2 (Urban and Rural)
Sub jumlah	415.809.789.520	456.353.962.873	Subtotal
B. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNPB):			B. Non-State Revenue Tax (PNPB):
Dividen	16.740.811.007	21.235.555.186	Dividend
PNPB lainnya	546.430.399	213.703.245	Other PNPB
Sub jumlah	17.287.241.406	21.449.258.431	Subtotal
Jumlah Kontribusi Kepada Negara	433.097.030.926	477.803.221.304	Total Contribution to the State

9. Uang muka dan beban dibayar dimuka

9. Advance and prepaid expenses

	2025	2024	
Uang muka:			<i>Advances:</i>
Pemasok	221.776.990.825	161.770.671.419	Suppliers
Operasional	4.134.700.058	3.109.435.526	Operational
Sub jumlah	225.911.690.883	164.880.106.945	Subtotal
Biaya dibayar Dimuka:			<i>Prepaid expenses:</i>
Asuransi	2.041.114.786	1.741.972.461	Insurance
Sewa	10.166.668	20.833.329	Rent
Lain-lain	193.114.848.432	11.929.690.072	Others
Sub jumlah	195.166.129.886	13.692.495.862	Subtotal
Jumlah	421.077.820.769	178.572.602.807	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. Investasi pada ventura bersama

10. Investment in joint ventures

	2025	2024	
Saldo awal	202.995.617.390	207.702.478.566	<i>Beginning balance</i>
Bagian dari laba	5.085.444.576	16.611.751.304	<i>Share of profit</i>
Penerimaan dividen dari ventura bersama	-	(21.318.612.480)	<i>Dividend received from joint ventures</i>
Saldo akhir tahun	208.081.061.966	202.995.617.390	<i>Balance at end of year</i>

Nama Entitas/ <i>Name of Entity</i>	Lokasi usaha/ <i>Place of business</i>	Persentase kepemilikan/ % of ownership interest	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Metode pengukuran/ <i>Measurement method</i>
PT Sicpa Peruri Securink (PT SPS)	Indonesia	48%	PT SPS menyediakan bahan baku tinta untuk keperluan aktivitas produksi Perusahaan/ <i>PT SPS provides ink raw material for the Company's productions activities</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>

PT SPS sebagai ventura bersama memiliki modal saham yang terdiri dari saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan.

PT SPS as a joint venture has share capital consisting solely of ordinary shares, which is held directly by the Company.

11. Aset hak guna - bersih

11. Right of use assets - net

Saldo aset hak guna pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Right of use assets as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance/ 1 Januari/ January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance/ 31 Desember December 31, 2025</i>	
Harga perolehan:					<i>Acquisition costs:</i>
Bangunan	3.102.030.534	690.674.197	(653.076.534)	3.139.628.197	<i>Buildings</i>
Kendaraan	2.226.340.984	3.879.090.174	(699.214.404)	5.406.216.754	<i>Vehicles</i>
Jumlah harga perolehan	5.328.371.518	4.569.764.371	(1.352.290.938)	8.545.844.951	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	1.775.513.784	311.856.532	(653.076.534)	1.434.293.782	<i>Buildings</i>
Kendaraan	1.628.254.984	1.202.988.316	(592.701.528)	2.238.541.772	<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	3.403.768.768	1.514.844.848	(1.245.778.062)	3.672.835.554	<i>Total depreciation cost</i>
Nilai buku	1.924.602.750			4.873.009.397	<i>Book value</i>

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. Aset hak guna - bersih (lanjutan)

Saldo aset hak guna pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. Right of use assets - net (continued)

Right of use assets as of December 31, 2025 and 2024 is as follows: (continued)

	Saldo awal/ Beginning balance/ 1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance/ 31 Desember December 31, 2025	
Harga perolehan:					Acquisition costs:
Bangunan	3.102.030.534	-	-	3.102.030.534	Buildings
Kendaraan	2.387.708.638	307.776.193	(469.143.847)	2.226.340.984	Vehicles
Jumlah harga perolehan	5.489.739.172	307.776.193	(469.143.847)	5.328.371.518	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1.693.881.984	81.631.800	-	1.775.513.784	Buildings
Kendaraan	1.664.530.738	343.805.316	(380.081.070)	1.628.254.984	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	3.358.412.722	425.437.116	(380.081.070)	3.403.768.768	Total depreciation cost
Nilai buku	2.131.326.450			1.924.602.750	Book value
Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan sebagai berikut:					Depreciation of right of use assets – net is allocated as follows:
	2025	2024			
Beban pokok penjualan	982.824.917	-			Cost of sales
Beban umum dan administrasi	532.019.931	425.437.116			General and administrative expenses
Jumlah	1.514.844.848	425.437.116			Total

12. Properti investasi

Properti investasi yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

12. Investment properties

Investment properties held by the Group consist of:

	2025	2024	
Lahan yang tidak terpakai	3.496.996.970	222.508.964	Unused lands
Properti yang disewakan	14.862.852.274	8.921.821.976	Lease out properties
Jumlah	18.359.849.244	9.144.330.940	Total
Mutasi atas properti investasi adalah sebagai berikut:			The movement of the investment properties is as follows:
	2025	2024	
Saldo awal	9.144.330.940	9.734.334.171	Beginning balance
Penambahan	6.701.825.803	-	Addition
Reklasifikasi	3.274.488.007	-	Reclassification
Pengurangan:			Deduction:
Akumulasi penyusutan	(760.795.506)	(590.003.231)	Accumulated depreciation
Jumlah	18.359.849.244	9.144.330.940	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. Properti investasi (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mereklasifikasi aset tetap lahan sebesar nihil ke properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 terdapat penambahan properti investasi sebesar Rp 6.701.825.803 yang berasal dari Entitas Anak Perusahaan.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk pembangunan properti investasi.

12. Investment properties (continued)

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group reclassified fixed asset land amounting to nil to investment properties.

On December 31, 2025, there was an addition of investment property of Rp 6,701,825,803 from Subsidiary Entities.

There are no borrowing costs capitalised for the construction of investment properties.

13. Aset tetap

Saldo aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

13. Fixed assets

Fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 consist of:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1 Januari/ <i>January 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi ke aset lainnya/ <i>Reclassification to other assets</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31 Desember/ <i>December 31, 2025</i>	
Harga perolehan						<u>Acquisition costs</u>
Kepemilikan langsung						<u>Direct acquisition</u>
Tanah	26.652.483.048	-	-	-	26.652.483.048	Land
Bangunan	1.024.966.942.464	1.344.691.509	(409.602.850)	4.072.310.850	1.029.974.341.973	Building
Mesin utama pabrik	5.435.412.599.516	9.206.899.021	(75.112.700.502)	289.835.747.926	5.659.342.545.961	Main factory machineries
Mesin penunjang	323.080.286.583	-	(16.171.168)	18.704.198.820	341.768.314.235	Supporting machineries
Perlitan pabrik	618.647.210.418	10.275.656.676	(22.926.153.056)	5.761.116.418	611.757.830.456	Factory equipment
Peralatan kantor	109.032.636.448	719.134.271	(1.206.620.213)	16.385.468.724	124.930.619.230	Office equipment
Mebel dan perabotan	1.003.718.396	-	(4.482.404)	-	999.235.992	Furniture and fixture
Kendaraan	18.943.163.174	-	(74.850.000)	-	18.868.313.174	Vehicles
Sub jumlah	7.557.739.040.047	21.546.381.477	(99.750.580.193)	334.758.842.738	7.814.293.684.069	Subtotal
Aset pembiayaan – kendaraan	617.076.000	-	-	(617.076.000)	-	Right-of-use-vehicle
Aset dalam penyelesaian	1.855.427.172	352.767.339.988	-	(334.141.766.738)	(12.315.560.000)	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	7.560.211.543.219	374.313.721.465	(99.750.580.193)	-	(12.315.560.000)	7.822.459.124.491
Akumulasi penyusutan						<u>Total acquisition cost</u>
Kepemilikan langsung						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	635.014.554.970	32.128.772.936	(409.602.844)	-	666.733.725.062	Building
Mesin utama pabrik	3.416.574.544.268	259.808.203.583	(75.112.700.421)	-	3.601.270.047.430	Main factory machineries
Mesin penunjang	209.788.464.570	26.845.286.832	(16.171.163)	-	236.617.580.239	Supporting machineries
Perlitan pabrik	517.560.994.084	37.695.865.531	(22.926.152.995)	-	532.330.706.620	Factory equipment
Peralatan kantor	82.441.559.726	11.330.504.998	(1.206.620.145)	-	92.565.444.579	Office equipment
Mebel dan perabotan	998.400.510	5.317.414	(4.482.380)	-	999.235.544	Furniture and fixture
Kendaraan	17.803.953.902	543.494.079	(74.849.999)	-	18.272.597.982	Vehicles
Sub jumlah	4.880.182.472.030	368.357.445.373	(99.750.579.947)	-	5.148.789.337.456	Subtotal
Aset pembiayaan – kendaraan	591.364.500	25.711.500	-	-	617.076.000	Right-of-use-vehicle
Nilai buku	2.679.437.706.689				2.673.052.711.035	Book value

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. Aset tetap (lanjutan)

13. Fixed assets (continued)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1 Januari/ <i>January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi ke aset lainnya/ <i>Reclassification to</i> <i>other assets</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>	
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah	26.652.483.048	-	-	-	26.652.483.048	Land
Bangunan	1.012.588.901.242	1.207.090.924	(4.303.109.767)	15.032.907.355	1.024.966.942.464	Building
Mesin utama pabrik	5.221.133.076.012	44.051.191.775	(2.380.524.469)	165.108.856.198	5.435.412.599.516	Main factory machineries
Mesin penunjang	301.407.043.887	-	-	21.673.242.696	323.080.286.583	Supporting machineries
Perlatan pabrik	597.184.150.552	11.793.447.591	(51.265.455)	9.720.877.730	618.647.210.418	Factory equipment
Peralatan kantor	92.015.889.041	1.593.010.641	(85.002.014)	15.508.738.780	109.032.636.448	Office equipment
Mebel dan perabotan	1.003.718.396	-	-	-	1.003.718.396	Furniture and fixture
Kendaraan	18.565.949.174	377.214.000	-	-	18.943.163.174	Vehicles
Sub jumlah	7.270.551.211.352	59.021.954.931	(6.819.901.705)	227.044.622.759	7.557.739.040.047	Subtotal
Aset pembiayaan – kendaraan	617.076.000	-	-	-	617.076.000	Right-of-use-vehicle
Aset dalam penyelesaian	24.060.021.762	266.064.382.579	(266.498.700)	(227.044.622.759)	1.855.427.172	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	7.295.228.309.114	325.086.337.510	(7.086.400.405)	-	7.560.211.543.219	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Bangunan	607.054.186.183	32.263.478.544	(4.303.109.757)	-	635.014.554.970	Building
Mesin utama pabrik	3.171.819.257.195	247.135.811.472	(2.380.524.399)	-	3.416.574.544.268	Main factory machineries
Mesin penunjang	184.132.577.539	25.655.887.031	-	-	209.788.464.570	Supporting machineries
Perlatan pabrik	482.408.560.735	35.190.703.352	(38.270.003)	-	517.560.994.084	Factory equipment
Peralatan kantor	71.475.927.451	11.033.965.034	(68.332.759)	-	82.441.559.726	Office equipment
Mebel dan perabotan	997.585.510	815.000	-	-	998.400.510	Furniture and fixture
Kendaraan	17.040.272.419	763.681.483	-	-	17.803.953.902	Vehicles
Sub jumlah	4.534.928.367.032	352.044.341.916	(6.790.236.918)	-	4.880.182.472.030	Subtotal
Aset pembiayaan – kendaraan	437.095.500	154.269.000	-	-	591.364.500	Right-of-use-vehicle
Nilai buku	2.759.862.846.582				2.679.437.706.689	Book value

Aset tetap Grup telah dijadikan agunan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 22).

The Group has pledged certain fixed assets as collateral for bank loans (Note 22).

Penambahan dan reklasifikasi aset tetap selama tahun 2025 dan 2024 terdiri dari penambahan dan reklasifikasi aset tetap yang berasal dari Perusahaan masing-masing sebesar Rp 333.820.798.238 dan Rp 261.903.492.848 dan penambahan dan reklasifikasi entitas anak masing-masing sebesar Rp 938.044.500 dan Rp 63.182.844.662.

Additions and reclassifications of fixed assets during 2025 and 2024 consist of additions and reclassifications of fixed assets originating from the Company amounting to Rp 333,820,798,238 and Rp 261,903,492,848, respectively, and the additions and reclassifications of subsidiaries amounting to Rp 938,044,500 and Rp 63,182,844,662, respectively.

Dan penambahan dan reklasifikasi aset tetap yang ke aset tak berwujud di tahun 2025 sebesar Rp 12.315.560.000 berupa aset perangkat digital.

And the addition and reclassification of fixed assets to intangible assets in 2025 amounted to Rp 12,315,560,000 in the form of digital device assets.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. Aset tetap (lanjutan)

13. Fixed assets (continued)

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, bencana alam, gempa dan risiko lainnya pada tahun 2025 dan 2024 kepada PT BRI Asuransi Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero). Jenis aset dan nilai yang dipertanggungjawabkan adalah sebagai berikut:

The Group has insured all its fixed assets against possible losses caused by fire, natural disaster, earthquake and other risks to PT BRI Asuransi Indonesia and PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) in 2025 and in 2024. The types of assets and their coverage were as follows:

	2025	2024	
Mesin	5.371.372.364.315	5.030.728.336.400	Machinery
Bangunan perumahan, gedung pabrik dan kantor	1.418.982.607.437	723.393.889.189	Residential building office and factory buildings
Peralatan	49.903.221.909	56.080.723.368	Equipment
Kendaraan	10.218.600.000	8.038.000.000	Vehicles
Jumlah	6.850.476.793.661	5.818.240.948.957	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memiliki rincian sebagai berikut:

Assets under construction as of December 31, 2025 and 2024 have details as follows:

	2025	2024	
Mesin	5.437.893.952	91.478.412	Machinery
Tanah	1.870.361.410	1.763.948.760	Land
Bangunan	857.185.000	-	Building
Jumlah	8.165.440.362	1.855.427.172	Total

Beban penyusutan aset tetap dan beban amortisasi aset tak berwujud dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets and amortization expense of intangible assets is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	322.761.693.048	359.780.389.153	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	45.621.463.825	53.591.911.037	General and administrative expenses
Jumlah	368.383.156.873	413.372.300.190	Total

Angka diatas merupakan total beban penyusutan aset tetap dan beban amortisasi aset tak berwujud yang menjadi satu kesatuan.

The figure above is the total depreciation expense of fixed assets and amortization expense of intangible assets which are combined into one unit.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. Aset tak berwujud

14. Intangible assets

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1 Januari/ <i>January 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Reklasifikasi dari aset lainnya/ <i>Reclassification from other assets</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31 Desember/ <i>December 31, 2025</i>	
Harga perolehan							<i>Acquisition costs</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<i>Direct acquisition</i>
Perangkat lunak	173.568.199.372	36.000.000	-	-	-	173.604.199.372	Software
Digital	540.512.275.626	-	-	-	12.315.560.000	552.827.835.626	Devices
Lainnya	6.276.000.000	-	-	-	-	6.276.000.000	Others
Jumlah							<i>Total</i>
harga perolehan	720.356.474.998	36.000.000	-	-	12.315.560.000	732.708.034.998	<i>acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<i>Direct acquisition</i>
Perangkat lunak	163.009.988.753	4.056.872.027	-	-	-	167.066.860.780	Software
Digital	194.128.945.898	58.246.179.995	-	-	-	252.375.125.893	Devices
Lainnya	6.275.999.996	-	-	-	-	6.275.999.996	Others
Jumlah akumulasi penyusutan							<i>Total accumulated depreciation</i>
	363.414.934.647	62.303.052.022	-	-	-	425.717.986.669	
Nilai buku	356.941.540.351					306.990.048.329	<i>Book value</i>

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1 Januari/ <i>January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Reklasifikasi dari aset lainnya/ <i>Reclassification from other assets</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>	
Harga perolehan							<i>Acquisition costs</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<i>Direct acquisition</i>
Perangkat lunak	172.709.298.972	371.400.400	-	-	487.500.000	173.568.199.372	Software
Digital	487.983.072.626	-	-	-	52.529.203.000	540.512.275.626	Devices
Lainnya	6.276.000.000	-	-	-	-	6.276.000.000	Others
Jumlah							<i>Total</i>
harga perolehan	666.968.371.598	371.400.400	-	-	53.016.703.000	720.356.474.998	<i>acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<i>Direct acquisition</i>
Perangkat lunak	151.480.387.574	11.529.601.179	-	-	-	163.009.988.753	Software
Digital	145.718.379.118	48.410.566.780	-	-	-	194.128.945.898	Devices
Lainnya	6.275.999.996	-	-	-	-	6.275.999.996	Others
Jumlah akumulasi penyusutan							<i>Total accumulated depreciation</i>
	303.474.766.688	59.940.167.959	-	-	-	363.414.934.647	
Nilai buku	363.493.604.910					356.941.540.351	<i>Book value</i>

Dalam arus kas aktivitas investasi terdapat penambahan aset tak berwujud, termasuk uang muka yang dibayarkan untuk perolehan aset tak berwujud. Penambahan tersebut mencerminkan komitmen investasi Grup yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan.

Cash flows from investing activities include additions to intangible assets, including advances paid for the acquisition of intangible assets. These additions reflect the Group's investment commitments for assets that were still under development or completion as of the reporting date.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. Aset tidak lancar lainnya

15. Other non-current assets

Saldo aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

Balance of other non current assets as of December 31, 2025 and 2024 consists of :

	2025	2024	
Hak guna bangunan	4.667.341.658	4.667.341.658	<i>Land rights</i>
Akumulasi amortisasi	(3.667.812.205)	(3.474.884.694)	<i>Accumulated amortization</i>
Sub jumlah	999.529.453	1.192.456.964	<i>Subtotal</i>
Aset yang dibatasi penggunaannya	55.173.000.000	54.459.428.355	<i>Restricted assets</i>
Jaminan deposit	2.298.512.100	5.491.000.141	<i>Guarantee deposits</i>
Lainnya	32.608.184.874	23.572.132.660	<i>Others</i>
Sub jumlah	90.079.696.974	83.522.561.156	<i>Subtotal</i>
Jumlah	91.079.226.427	84.715.018.120	Total

Aset yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas non-cash loan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 55.173.000.000 (Catatan 33g).

Restricted assets represent time deposits pledged as collateral for a non-cash loan facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 55,173,000,000 (Note 33g).

16. Utang usaha

16. Trade payables

Rincian utang usaha menurut pihak-pihak adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on parties are as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 33e)	423.605.028.023	266.315.173.076	<i>Related parties (Note 33e)</i>
Pihak ketiga	623.825.289.700	474.006.215.256	<i>Third parties</i>
Jumlah	1.047.430.317.723	740.321.388.332	Total
	2025	2024	
Rupiah	852.959.916.986	624.683.803.087	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	8.579.098.983	1.748.710.570	<i>United States Dollar</i>
Euro	59.332.587.384	112.336.524.864	<i>Euro</i>
Yen Jepang	125.726.676.783	1.300.035.583	<i>Japan Yen</i>
Dollar Singapura	832.037.587	252.314.228	<i>Singapore dollar</i>
Jumlah	1.047.430.317.723	740.321.388.332	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. Beban yang masih harus dibayar

17. Accrued expenses

	2025	2024	
Pegawai	411.762.816.669	421.940.404.441	Employees
Retensi	2.244.135.651	2.244.135.651	Retention
Bunga pinjaman	485.643.104	878.650.643	Interest loan
Jumlah	414.492.595.424	425.063.190.735	Total

18. Liabilitas sewa

18. Lease liabilities

Rincian liabilitas sewa sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	2025	2024	
Nilai liabilitas sewa			Lease liabilities amount
Kendaraan	611.449.232	612.937.160	Vehicles
Sub jumlah	611.449.232	612.937.160	Subtotal
Penambahan:			Addition:
Bangunan	690.674.197		Building
Kendaraan	3.995.949.132	323.285.267	Vehicles
Sub jumlah	4.686.623.329	323.285.267	Subtotal
Dikurangi:			
Pembayaran pokok	(1.645.242.174)	(324.773.195)	Installment principal
Jumlah	3.652.830.387	611.449.232	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.577.217.792	439.088.931	Less: portion of current maturities
Jumlah	2.075.612.595	172.360.301	Total

19. Liabilitas kontrak

19. Contract liabilities

	2025	2024	
Pelanggan usaha	10.389.550.586	7.795.229.821	Customers
Sewa	3.684.336.867	4.235.022.491	Rent
Jumlah	14.073.887.453	12.030.252.312	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. Liabilitas jangka pendek lainnya

20. Other current liabilities

	2025	2024	
Operasional	63.571.993.788	55.881.919.986	Operational
Program pelayanan kesehatan bersama	5.689.335.193	4.773.572.313	Joint health services program
Dapetri	337.031.974	337.031.974	Dapetri
Jumlah	69.598.360.955	60.992.524.273	Total

21. Liabilitas jangka panjang lainnya

21. Other non-current liabilities

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 206.709.751.423 dan Rp 268.924.065.923. Nilai tersebut terdiri atas provisi dari penjualan lahan yang dilakukan pada tahun 2019 dan diproyeksikan akan selesai lebih dari 1 (satu) tahun ke depan, menyesuaikan dengan realisasi penyelesaian pembangunan Sentra Pengelolaan Uang (SPU) yang dilakukan Bank Indonesia sebesar Rp 94.352.929.815, untuk tahun 2025 dan Rp 128.170.969.815, untuk tahun 2024. Selain itu, terdapat utang jangka panjang luar negeri atas pembelian bahan baku persediaan dan aset tetap sebesar Rp 66.711.736.968, untuk tahun 2025 dan Rp 93.048.149.968, untuk tahun 2024. Sisanya senilai Rp 45.645.084.640 untuk tahun 2025 dan Rp 47.877.306.441 untuk tahun 2024 merupakan liabilitas jangka panjang lainnya anak perusahaan.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 is Rp 206,709,751,423 and Rp 268,924,065,923, respectively. This value consists of provisions from land sales carried out in 2019 and is projected to be completed in more than 1 (one) year, in line with the realization of the completion of the construction of a Money Management Center (SPU) carried out by Bank Indonesia amounting to Rp 94,352,929,815, for 2025 and Rp 128,170,969,815, for 2024. In addition, there is long-term foreign debt for the purchase of raw material supplies and fixed assets amounting to Rp 66,711,736,968, for 2025 and Rp 93,048,149,968, for 2024. The remaining amounts of Rp 45,645,084,640 for 2025 and Rp 47,877,306,441 for 2024 are other long-term liabilities of subsidiaries.

22. Pinjaman bank

22. Bank loans

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 33f)	297.268.370.071	504.814.509.931	Related parties (Note 33f)
Pihak ketiga			Third party
PT BPD Jabar Banten Tbk	12.856.256.578	11.118.762.218	PT BPD Jabar Banten Tbk
Sub jumlah	310.124.626.649	515.933.272.149	Subtotal
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less: portion of current maturities
Pihak berelasi	223.235.917.855	315.182.057.715	Related parties
Pihak ketiga			Third party
PT BPD Jabar Banten Tbk	12.462.505.640	8.362.505.640	PT BPD Jabar Banten Tbk
Sub jumlah	235.698.423.495	323.544.563.355	Subtotal
Jumlah	74.426.203.154	192.388.708.794	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. Pinjaman bank (lanjutan)

22. Bank loans (continued)

2025				2024		
		Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>		Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>		
		Mata uang Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>		Mata uang Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>		
Kreditor	Mata uang/ <i>Currency</i>	Mata uang/ <i>Original currency</i>		Mata uang asli/ <i>Original currency</i>		Creditor
Perusahaan <i>The Company</i>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	108.347.408.004	108.347.408.004	206.028.626.198	206.028.626.198	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	81.285.044.212	81.285.044.212	124.885.044.212	124.885.044.212	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Entitas anak <i>Subsidiaries</i>						
PT Bank BPD Jabar & Banten PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rupiah	12.856.256.578	12.856.256.578	11.118.762.218	11.118.762.218	PT Bank BPD Jabar & Banten PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total <i>Total</i>						
			310.124.626.649	515.933.272.149		Total
Porsi jangka pendek			(235.698.423.495)	(323.544.563.355)		Current portion
Porsi jangka panjang			74.426.203.154	192.388.708.794		Non-current portion

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank loans as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	Fasilitas/ Facility	Periode/ Loan term	Metode pembayaran bunga/ Interest payment period	Pembayaran tahunan/ Annual payment	Jaminan/ Collateral
Perusahaan						The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	650.000.000.000	17 Juli 2013 - 16 Juli 2025/ July 17, 2013 - July 16, 2025	Bulanan/ Monthly	7,65%	Mesin pabrik/ Funded factory machine
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	720.000.000.000	19 Desember 2016 – 18 Desember 2028/ December 19, 2016 - December 18, 2028	Bulanan/ Monthly	7,65%	Mesin pabrik/ Funded factory machine
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Rupiah	436.000.000.000	27 Juli 2017 – 26 Juli 2029/ July 27, 2017 - July 26, 2029	Bulanan/ Monthly	7,462%	Mesin pabrik/ Funded factory machine

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. Pinjaman bank (lanjutan)

22. Bank loans (continued)

Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	Fasilitas/ Facility	Periode/ Loan term	Metode pembayaran bunga/ Interest payment period	Pembayaran tahunan/ Annual payment	Jaminan/ Collateral
Entitas anak						Subsidiaries
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rupiah	65.000.000.000	30 Maret 2025 – 30 Maret 2026/ March 30, 2025 - March 30, 2026	Bulanan/ Monthly	3,90%	Deposito/ Deposits
PT Bank BPD Jawa Barat & Banten Tbk	Rupiah	15.000.000.000	28 Februari 2025 – 28 Februari 2026/ February 28, 2025 – February 28, 2026	Bulanan/ Monthly	8,50%	Tanah/ Land
PT Bank BPD Jawa Barat & Banten Tbk	Rupiah	7.400.000.000	27 Februari 2024 – 23 Februari 2027 February 27, 2024 – February 23, 2027	Bulanan/ Monthly	9,50%	Tanah/ Land
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rupiah	25.000.000.000	21 Juni 2025 – 22 Juni 2026/ June 21, 2025 - June 22, 2026	Bulanan/ Monthly	3,80%	Deposito/ Deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rupiah	35.000.000.000	20 September 2025 – 20 September 2026/ September 20, 2025- September 20, 2026	Bulanan/ Monthly	4,05%	Deposito/ Deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rupiah	71.000.000.000	26 Januari 2025 – 26 Januari 2026/ January 26, 2025 – January 26, 2026	Bulanan/ Monthly	3,80%	Deposito/ Deposits

Eksposur pinjaman Grup terhadap perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes on the reporting dates are as follows:

	2025	2024	
<i>Floating Rate:</i>			<i>Floating rate:</i>
Kurang dari 6 bulan	49.900.000.000	121.341.648.329	Less than 6 months
6 sampai 12 bulan	57.800.000.000	70.640.609.093	6 until 12 months
Lebih dari 1 tahun	20.362.505.640	192.388.708.802	More than 1 year
Sampai 1 tahun	74.426.203.154	20.362.505.640	Until 1 years
Sub jumlah	202.488.708.794	404.733.471.864	Subtotal
<i>Fixed rate</i>	107.635.917.855	111.199.800.285	<i>Fixed rate</i>
Jumlah	310.124.626.649	515.933.272.149	Total

23. Kewajiban imbalan pascakerja

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Ketenagakerjaan Undang - Undang No.6/2023, Peraturan Pemerintah No.35/2021 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 219. "Imbalan Kerja".

Grup menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun Grup dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2010, untuk karyawan yang baru masuk pada dan setelah tanggal 1 Juli 2007, Grup mengikutkan karyawannya dalam Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang ditunjuk oleh masing-masing peserta. Iuran pensiun tersebut berasal dari kontribusi karyawan dan Grup, masing-masing sebesar 6,00% dan 15,00% dari gaji dasar karyawan.

Untuk karyawan yang masuk sebelum tanggal 1 Juli 2007, imbalan dari manfaat pasti di Dapetri tetap dilanjutkan dengan ketentuan bahwa tidak ada kenaikan gaji dalam perhitungan manfaat pasti pensiunan sejak tanggal 1 Desember 2010, sedangkan masa kerja tetap diperhitungkan. Karyawan yang bersangkutan juga diikutsertakan dalam DPLK yang ditunjuk serta seluruh setoran sebesar 5,90% dari gaji terakhir karyawan dibayarkan oleh Grup.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan dan Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal, aktuaris independen sesuai No. 0348/KKA-PA-REP/WN/II/2026 dan No. 24033/PRRI/AP/01/2025 laporannya masing-masing tanggal 11 Februari 2026 dan 13 Januari 2025.

23. Post-employment benefits obligation

The Group provides employee benefits based on the Group's regulations and on in accordance with the Manpower Law No.6/2023, Government No.35/2021 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the SFAS No. 219. "Employee Benefits".

The Group has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. The Group's retirement plan is managed separately by Financial Institution Pension Fund (Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

Effective from December 1, 2010, for new employees hired on or after July 1, 2007, the Group includes them in the defined contribution pension plan which are managed by the appointed Financial Institution Pension Fund appointed by each participant. Pension contributions are derived from employees and the Group by 6.00% and 15.00% of annual basic salary, respectively.

For employee who entered prior to July 1, 2007, certain defined benefits which previously managed by Dapetri is still continued with the provision that there is no salary increase in the calculation of defined benefit pension from December 1, 2010, while the working period is continued to be counted. Those employees are also included in the appointed DPLK and all payments of 5.90% are borne by the Group which calculated from the employees latest salary.

The calculation of provision for post-employment benefits as of December 31, 2025 and 2024 is based on calculations performed by independent actuaries, Halim and Rekan Actuarial Consulting and Enny Diah Awal Actuarial Consulting Independent according to their reports No. 0348/KKA-PA-REP/WN/II/2026 and No. 24033/PRRI/AP/I/2025 dated February 11, 2026 and January 13, 2025, respectively.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

23. Post-employment benefits obligation (continued)

a. Beban imbalan kerja – neto

a. Net employee benefit expense

	2025	2024	
Beban jasa kini	32.162.822.137	36.019.625.747	Current service cost
Biaya bunga	57.965.678.258	24.288.186.289	Interest expenses
Kerugian aktuaris	629.402.568	84.005.919	Loss on actuarial
Penyesuaian	-	114.768.630	Adjustment
Perubahan program	(328.364.101)	(281.887.128)	Change in program
Jumlah	90.429.538.862	60.224.699.457	Total

b. Rekonsiliasi perubahan selama periode berjalan atas liabilitas (kekayaan) bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of the movement of the net liability of the pension plan recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2025	2024	
Nilai sekarang kewajiban imbalan pascakerja	904.437.737.521	905.695.426.336	Present value of employee benefit obligation
Nilai wajar aset program	(499.997.326.526)	(507.262.225.476)	Fair value of plan assets
Batas atas aset	12.222.167.000	16.355.942.000	Assets ceiling
Aset imbalan kerja	1.616.231.861	-	Employee benefit assets
Jumlah	418.278.809.856	414.789.142.860	Total

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

c. The movement in the net employee benefits liability is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	905.695.426.336	871.761.001.280	Beginning balance
Penyesuaian	3.247.267.199	71.093.842	Adjustment
Beban jasa kini	32.162.822.137	28.023.266.361	Current service cost
Pembayaran pesangon	(61.899.044.083)	(62.205.011.479)	Severance payment
Beban bunga	57.965.678.258	57.255.936.906	Interest cost
Kerugian aktuarial	877.961.323	-	Actuarial losses
Kurtailmen	-	(14.548.693)	Currtailments
Penghasilan komprehensif lain	(33.612.373.649)	10.803.688.119	Other comprehensive income
Saldo akhir	904.437.737.521	905.695.426.336	Ending balance

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

23. Post-employment benefits obligation (continued)

d. Mutasi nilai wajar aset program sebagai berikut:

d. Movement in the fair value of the plan assets is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	507.262.225.476	506.599.313.879	Beginning balance
Penyesuaian	4.708.505.488	-	Adjustment
Iuran yang dibayarkan	7.719.179.185	25.648.172.000	Contributions
Pembayaran manfaat	(44.595.453.000)	(47.169.965.004)	Benefit payment
Imbal hasil aset program	31.582.559.000	34.196.418.601	Return on plan asset
Hasil pengembangan rill	19.587.377	-	Real development results
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada aset program	(6.699.277.000)	(12.011.714.000)	Actuarial gain (loss) on plan assets
Saldo akhir	499.997.326.526	507.262.225.476	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan liabilitas beban pensiun adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the actuary in calculating pension expense were as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,20% - 7,10% per tahun/ annum	6,50% - 7,10% per tahun/ annum	Discount rate
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	1% per tahun dari usia 30 tahun sampai dengan usia 46 tahun/ 1% per year from age 30 until 46	1% per tahun dari usia 30 tahun sampai dengan usia 46 tahun/ 1% per year from age 30 until 46	Resignation rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Metode aktuaria	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuarial method

24. Modal saham

24. Share capital

Pemilik modal Perusahaan adalah Negara Republik Indonesia dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 363.573.454.896 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The owner of the Company's capital was the Government of the Republic of Indonesia with capital amounting to Rp 363,573,454,896 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Modal Perusahaan ditetapkan sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PP 06 tahun 2019.

The Company's capital is determined based on the Decision Letter No. PP 06 years 2019 of the Minister of State-Owned Enterprises.

25. Komponen ekuitas lainnya

Ekuitas lainnya merupakan bagian dari ekuitas yang tidak dapat dikategorikan ke dalam saldo laba ditahan maupun saldo laba berjalan. Ekuitas lainnya berasal dari penerapan PSAK yang berdampak retrospektif, pendapatan komprehensif lainnya maupun peristiwa lainnya.

Bagian dari ekuitas lainnya yang berasal dari pendapatan komprehensif lainnya diakui sebagai laba/rugi pada periode berjalan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

25. Other equity component

Other equity represents part of the equity that cannot be categorized into retained earnings and current retained earnings. Other equity derived from impact of retrospective application of SFAS, other comprehensive income and other events.

Part of other equity in other comprehensive income is recognized in profit/loss in the current period in accordance with the criteria established in the applicable financial accounting standards in Indonesia.

26. Pembagian laba

Pada tahun 2025 dan 2024, terdapat pembagian dividen tunai sebesar Rp 16.740.811.007 dan Rp 21.235.555.186 sesuai dengan Surat Pemilik Modal No. S-383/MBU/06/2025 dan No. S-346/MBU/06/2024 tanggal 30 Juni 2025 dan 28 Juni 2024 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia Tahun Buku 2024 dan 2023.

26. Allocation of retained earnings

On 2025 and 2024, there was a cash dividend distribution of Rp 16,740,811,007 and Rp 21,235,555,186 in according to the Shareholder's Letter No. S-383/MBU/06/2025 and No. S-346/MBU/06/2024 on June 30, 2025 and June 28, 2024, concerning the Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements of Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia for Fiscal Year 2024 and 2023.

27. Penjualan bersih

- a. Rincian penjualan berdasarkan sektor produk adalah sebagai berikut:

27. Net sales

- a. *Detail of sales based on the product sector is as follows:*

	2025	2024	
Uang kertas	2.471.117.529.870	1.719.000.543.400	Banknotes
Uang logam & logam non uang	107.496.944.185	92.515.327.940	Coins & non-currency metal
Paspor & dokumen sekuriti	153.328.505.338	1.025.936.345.714	Passport & security document
Pita cukai	409.792.180.080	389.542.730.411	Excise stamps
Digital	873.979.581.174	163.771.857.297	Digital
Lainnya	206.117.425.685	375.641.179.386	Others
Jumlah	4.221.832.166.332	3.766.407.984.148	Total

Pada bagian lainnya merupakan penjualan yang terdiri dari kontribusi anak Perusahaan yang tidak tereliminasi.

In other parts, the sales consist of contributions from subsidiaries that has not been eliminated.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. Penjualan bersih (lanjutan)

27. Net sales (continued)

- b. Rincian penjualan menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

- b. Detail of sales based on geographic is as follows:

	2025	2024	
Domestik	4.221.832.166.332	3.752.441.563.813	Domestic
Ekspor	-	13.966.420.335	Export
Jumlah	4.221.832.166.332	3.766.407.984.148	Total

- c. Digital menurut jenis layanan

- c. Digital by type of service

Sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2022 tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Sertifikat Elektronik, pengelompokan Produk Digital sesuai dengan jenis layanannya adalah sebagai berikut:

In accordance with the Regulation of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia Number 11 of 2022 concerning the Administration of Electronic Certificates, the following is the grouping of Digital Products according to the type of service:

	2025	2024	
PSrE	13.874.344.930	13.902.697.004	PSrE
Non-PSrE	860.105.236.244	149.869.160.293	Non-PSrE
Jumlah	873.979.581.174	163.771.857.297	Total

- d. Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

- d. The detail of buyers and total of sales more than 10% from total net sales is as follows:

	2025		2024		
	%	Rupiah	%	Rupiah	
Pihak ketiga					Third parties
Bank Indonesia	61,02%	2.576.095.553.370	48,03%	1.808.901.136.610	Bank Indonesia
Badan Gizi Nasional	11,74%	495.641.469.753	0,00%	-	National Nutrition Agency
Direktorat Jenderal					Directorate General
Bea dan Cukai	9,67%	408.401.328.921	10,29%	387.578.742.512	of Customs and Excise
Direktorat Jenderal					Directorate General
Imigrasi	0,00%	-	22,16%	834.472.898.699	of Immigration
Jumlah	82,43%	3.480.138.352.044	80,48%	3.030.952.777.821	Total

Penjualan uang kertas dan uang logam kepada Bank Indonesia untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing dibukukan dengan menggunakan Perjanjian Jasa Percetakan Uang Rupiah Tahun 2024 dan 2025, dan Perjanjian Jasa Percetakan Uang Rupiah Tahun 2022-2023, serta pembayaran atas kewajiban pelaksanaan yang telah dilaksanakan telah diterima oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian tersebut.

Sales of banknotes and coins to Bank Indonesia for 2025 and 2024 were recorded using the 2024 and 2025 Rupiah Money Printing Services Agreement, and the 2022-2023 Rupiah Money Printing Services Agreement, respectively, and payments for the performance obligations that have been carried out has been received by the Company in accordance with these agreements.

27. Penjualan bersih (lanjutan)

Penentuan Harga Cetak Uang berdasarkan *Standard Cost* telah disepakati oleh kedua belah pihak. Kesepakatan harga final untuk Harga Cetak Uang antara Perusahaan dengan Bank Indonesia untuk Tahun Anggaran (TA) 2024 s.d 2025 tertuang dalam surat Perjanjian No. 26/117/DPS/P/B - SP-208/II/2024 tanggal 13 Februari 2024.

Pada bulan September 2025, terbit surat dari Bank Indonesia dengan No. 27/8/DPU/P/B tanggal 15 September 2025, perihal addendum keempat atas perjanjian No. 26/117/DPS/P/B-SP-208/II/2024 tanggal 13 Februari 2024 tentang Perjanjian Jasa Percetakan Uang Rupiah Tahun Anggaran 2024 – 2025.

Sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 82 Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional, Peruri mendapatkan penugasan untuk menyelenggarakan aplikasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. SP-925/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025 tentang Penyelenggaraan Aplikasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Prioritas dalam Rangka Mendukung Layanan Administrasi Pemerintah di Bidang Aparatur Negara yang Terintegrasi dengan Layanan Dasar Kepegawaian, dan No. SP-1264/IX/2025, 585/PPK-SDMA/PANRB/09/2025 tanggal 15 September 2025 atas pekerjaan tahap II TA 2025.

Perjanjian berlaku mulai tanggal ditandatangani oleh para pihak sampai dengan 31 Desember 2025, kecuali diperpanjang atau diakhiri berdasarkan ketentuan perjanjian ini.

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. SP-744/VI/2025, No.BJ.02.02/A.VIII.12/496/2025 tanggal 15 Juni 2025 tentang Pelaksanaan Penugasan Penyelenggaraan Aplikasi Sistem Pemerintahan berbasis Elektronik Prioritas Layanan Kesehatan Terintegrasi, perjanjian berlaku sejak tanggal 15 Juni 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

27. Net sales (continued)

The determination of the Money Printing Price based on the Standard Cost has been agreed upon by both parties. The final price agreement for the Money Printing Price between the Company and Bank Indonesia for Fiscal Year (FY) 2024 to 2025 as stated in the Agreement letter No. 26/117/DPS/P/B - SP-208/II/2024 dated February 13, 2024.

In September 2025, a letter was issued from Bank Indonesia with No. 27/8/DPU/P/B dated September 15, 2025, regarding the fourth addendum to agreement No. 26/117/DPS/P/B-SP-208/II/2024 dated February 13, 2024 concerning the Rupiah Money Printing Services Agreement for Fiscal Year 2024 - 2025.

In accordance with Presidential Regulation (Perpres) Number 82 of 2023 dated December 18, 2023 concerning the Acceleration of Digital Transformation and Integration of National Digital Services, Peruri received an assignment to organize the Electronic-Based Government System (SPBE) application.

Based on a cooperation agreement with the Ministry of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform of the Republic of Indonesia No. SP-925/VII/2025 dated July 14, 2025 concerning the Implementation of Priority Electronic-Based Government System (SPBE) Application in order to Support Government Administration Services in the Field of State Apparatus that are Integrated with Basic Civil Service Services, and No SP-1264/IX/2025, 585/PPK-SDMA/PANRB/09/2025 dated September 15, 2025 for phase work II TA 2025.

The agreement is effective from the date signed by the parties until December 31, 2025, unless extended or terminated under the terms of this agreement.

Based on the cooperation agreement with the Ministry of Health of the Republic of Indonesia No. SP-744/VI/2025, No.BJ.02.02/A.VIII.12/1496/2025 dated June 15, 2025 concerning the Implementation of the Assignment of Electronic-based Government System Applications for Integrated Health Services Priority, the agreement is valid from June 15, 2025 to December 31, 2025.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. Penjualan bersih (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia No. SP-02/I/2025, No. 0061/JI/TI.03.00/2025 tanggal 2 Januari 2025 tentang Penyelenggaraan Aplikasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Prioritas Dalam Rangka Mendukung Layanan Pendidikan Terintegrasi Tahun 2025, perjanjian berlaku mulai tanggal ditandatangani oleh para pihak sampai dengan 31 Desember 2025, kecuali diperpanjang atau diakhiri berdasarkan ketentuan perjanjian ini.

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 2132/PKS/F1/2025, SP-1535/XI/2025 tanggal 3 November 2025 tentang Penyelenggaraan Aplikasi Sistem, Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Dalam Rangka Mendukung Layanan Pendidikan Tinggi, Sains Dan Teknologi Terintegrasi Tahun 2025, perjanjian berlaku mulai tanggal ditandatangani oleh para pihak sampai dengan 31 Desember 2025, kecuali diperpanjang atau diakhiri berdasarkan ketentuan perjanjian ini.

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan Badan Gizi Nasional No. SPK-71/PPK-PUSDATIN/10/2025, SP-1349/X/2025 tanggal 1 Oktober 2025 tentang Pengadaan Jasa Lainnya SIPGN. Perjanjian berlaku mulai tanggal ditandatangani oleh para pihak sampai dengan 31 Desember 2025, kecuali diperpanjang atau diakhiri berdasarkan ketentuan perjanjian ini.

Berdasarkan Addendum perjanjian kerjasama dengan Badan Gizi Nasional No. SPK-165/PPK-PUSDATIN/12/2025, SP-1892/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Pengadaan Sewa Pemenuhan Infrastruktur TIK. Perjanjian berlaku mulai tanggal ditandatangani oleh para pihak sampai dengan 19 Februari 2026, kecuali diperpanjang atau diakhiri berdasarkan ketentuan perjanjian ini.

27. Net sales (continued)

Based on a cooperation agreement with the Ministry of Primary and Secondary Education of the Republic of Indonesia No. SP-02/I/2025, No. 0061/JI/TI.03.00/2025 dated January 2, 2025 concerning the Implementation of Priority Electronic-Based Government System (SPBE) Application in order to Support Integrated Education Services in 2025, the agreement is effective from the date signed by the parties until December 31, 2025, unless extended or terminated under the terms of this agreement.

Based on a cooperation agreement with the Ministry of Higher Education, Science, and Technology of the Republic of Indonesia No. 2132/PKS/F1/2025, SP-1535/XI/2025 dated November 3, 2025 concerning the Implementation of the Electronic-Based Government System (SPBE) Application in order to support integrated higher education, science and technology services in 2025, the agreement is effective from the date signed by the parties until December 31, 2025, unless extended or terminated under the terms of this agreement.

Based on the cooperation agreement with the National Nutrition Agency No. SPK-71/PPK-PUSDATIN/10/2025, SP-1349/X/2025 dated October 1, 2025 concerning the Procurement of Other Services of SIPGN. The agreement is valid from the date of signature by the parties until December 31, 2025, unless extended or terminated based on the provisions of this agreement.

Based on the Addendum of cooperation agreement with the National Nutrition Agency No. SPK-165/PPK-PUSDATIN/12/2025, SP-1892/XII/2025 dated December 31, 2025 concerning the Procurement of Leases for the Fulfillment of TIK Infrastructure. The agreement is valid from the date of signature by the parties until February 19, 2026, unless extended or terminated based on the provisions of this agreement.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. Beban pokok penjualan

28. Cost of sales

a. Uang kertas

a. Banknote

	2025	2024	
Biaya bahan/ variabel	981.293.475.524	630.379.536.698	Material/ variable cost
Biaya tenaga kerja	335.996.100.128	250.538.156.800	Labor cost
Biaya pemeliharaan	63.749.998.221	36.665.258.177	Maintenance cost
Biaya penyusutan dan amortisasi	263.002.493.427	245.567.939.759	Depreciation cost and amortization
Biaya energi	26.335.779.785	21.921.019.952	Energy cost
Biaya umum	9.933.942.101	5.766.479.863	General cost
Sub jumlah	1.680.311.789.186	1.190.838.391.249	Subtotal

b. Uang logam dan logam non uang

b. Coin and non-currency metal

	2025	2024	
Bahan bahan/ variabel	11.365.774.910	9.770.536.298	Material/ variable cost
Biaya tenaga kerja	42.022.338.903	34.655.430.577	Labor cost
Biaya pemeliharaan	9.353.254.374	7.581.319.279	Maintenance cost
Biaya penyusutan dan amortisasi	17.495.867.305	16.886.931.860	Depreciation cost and amortization
Biaya energi	10.575.139.960	8.915.871.665	Energy cost
Biaya umum	1.151.619.727	1.307.509.826	General cost
Sub jumlah	91.963.995.179	79.117.599.505	Subtotal

c. Paspur dan dokumen sekuriti

c. Passport and security document

	2025	2024	
Biaya bahan/ variabel	81.999.612.296	524.667.981.846	Material/ variable cost
Biaya tenaga kerja	45.483.399.184	85.932.491.964	Labor cost
Biaya pemeliharaan	3.242.080.083	10.248.107.994	Maintenance cost
Biaya penyusutan dan amortisasi	8.749.896.203	17.277.831.135	Depreciation cost and amortization
Biaya energi	1.895.994.859	5.800.417.070	Energy cost
Biaya umum	1.153.917.298	1.754.046.698	General cost
Sub jumlah	142.524.899.923	645.680.876.707	Subtotal

d. Pita cukai

d. Excise stamp

	2025	2024	
Biaya bahan / variabel	258.847.200.584	237.187.241.943	Material/ variable cost
Biaya tenaga kerja	78.082.041.396	58.578.935.742	Labor cost
Biaya pemeliharaan	9.778.661.392	16.820.250.718	Maintenance cost
Biaya penyusutan dan amortisasi	15.059.092.093	13.774.411.465	Depreciation cost and amortization
Biaya energi	9.358.629.924	10.890.229.792	Energy cost
Biaya umum	4.557.183.863	2.504.314.549	General cost
Sub jumlah	375.682.809.252	339.755.384.209	Subtotal

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. Beban pokok penjualan (lanjutan)

28. Cost of sales (continued)

e. Digital

e. Digital

	2025	2024	
Biaya variabel	188.142.414.256	121.160.199.180	Variable cost
Biaya tenaga kerja	214.953.364.477	26.070.813.633	Labor cost
Biaya pemeliharaan	324.033.948.127	91.643.283.170	Maintenance cost
Biaya penyusutan dan amortisasi	58.246.179.995	48.410.566.780	Depreciation cost and amortization
Biaya umum	21.307.310.130	19.577.105.212	General cost
Sub jumlah	806.683.216.985	306.861.967.975	Subtotal

f. Lainnya

f. Others

Pada bagian lainnya merupakan beban pokok penjualan yang terdiri dari kontribusi anak Perusahaan.

In other parts, the cost of sales consists of contributions from subsidiaries.

	2025	2024	
Sub jumlah	127.440.093.823	284.761.893.985	Subtotal
Jumlah beban pokok penjualan	3.224.606.804.348	2.847.016.113.630	Total cost of sales

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

The detail of suppliers and total purchases more than 10% from total net purchases is as follows:

	2025		2024		
	%	Rupiah	%	Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
PT. Sicpa Peruri					PT Sicpa Peruri
Securink	65,21%	1.118.696.384.288	52,35%	571.860.077.805	Securink
Pihak ketiga					Third parties
PT. Sigma					PT. Sigma
Cipta Caraka	8,86%	152.048.071.160	10,40%	113.643.433.005	Cipta Caraka
Jumlah	74,07%	1.270.744.455.448	62,75%	685.503.510.810	Total

29. Beban penjualan

29. Selling expenses

	2025	2024	
Beban iklan, promosi, sponsor	10.465.312.273	13.935.183.033	Advertising, promotion, sponsorship expenses
Beban pemeliharaan relasi	5.272.576.639	4.977.049.789	Relationship maintenance expenses
Beban riset dan desain	3.520.175.656	4.431.026.743	Research and design expenses
Beban pengiriman dan pengangkutan	2.329.029.092	2.456.932.224	Shipping and transportation expenses
Beban lain-lain	8.135.773.521	7.787.281.720	Others expenses
Jumlah	29.722.867.181	33.587.473.509	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. Beban umum dan administrasi

30. General and administrative expenses

	2025	2024	
Beban gaji, tunjangan dan umum	592.623.199.551	561.891.738.538	Salaries, allowances and general expenses
Beban pemeliharaan	60.760.189.115	48.005.483.866	Maintenance expenses
Beban penyusutan	45.621.463.825	53.591.911.037	Depreciation expenses
Beban jasa profesional	30.938.765.895	30.265.362.003	Professional fee expenses
Beban pajak bumi dan bangunan	14.441.816.133	14.291.808.258	Land and building tax expenses
Beban air, listrik, bahan bakar	4.159.205.903	4.494.260.661	Utility expenses
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	2.743.702.190	(4.792.412.490)	Expected impairment losses on account receivables
Jumlah	751.288.342.612	707.748.151.873	Total

31. Beban dan pendapatan keuangan

31. Finance income and expenses

a. Beban keuangan

a. Finance expenses

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 33h)	25.590.789.828	41.190.865.305	Related parties (Note 33h)
Pihak ketiga	8.531.590.339	2.809.659.899	Third Party
Jumlah	34.122.380.167	44.000.525.204	Total

b. Pendapatan keuangan

b. Finance income

	2025	2024	
Pendapatan bunga deposito	62.743.357.259	72.473.605.749	Interest income on deposits
Pendapatan bunga giro	22.173.620.488	13.961.048.653	Interest income on current account
Pendapatan bunga obligasi	-	823.000.000	Interest income on obligation
Jumlah	84.916.977.747	87.257.654.402	Total

32. Pendapatan (beban) lain – lain

32. Other income (expenses)

	2025	2024	
Pendapatan sewa tanah dan bangunan	1.962.945.422	1.489.194.086	Rental of land and building income
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	(18.209.410.885)	315.289.508	Gain (loss) on foreign exchange-net
Laba penjualan aset	3.298.200.156	33.023.400	Gain on disposal of assets
Lain-lain	65.884.872.267	3.948.250.575	Others
Jumlah	52.936.606.960	5.785.757.569	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

33. Balance and transactions with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia	Pemilik modal/ Shareholder	Pemilik modal, deviden/ Shareholder, dividend
PT SICPA Peruri Securink	Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint venture	Pinjaman pemegang saham pembelian bahan baku dan Penjualan/ Shareholder loan purchase of raw materials and Sales
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas, pinjaman dan Penjualan/ Cash and cash equivalents, loans and Sales
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas, pinjaman dan penjualan / Cash and cash equivalents, loans and sales
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas, aset yang dibatasi penggunaannya, pinjaman dan penjualan / Cash and cash equivalents, restricted assets, loans and sales
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas dan pinjaman/ Cash and cash equivalents, loans
PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Industri Kereta Api (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Hutama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
Perum Percetakan Negara RI	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/Sales
PT Len Industri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Brantas Abipraya	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas dan Penjualan / Cash and cash equivalents and Sales
PT Jasaraharja Putera	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Asuransi aset/ Assets insurance Penjualan/ Sales
PT Asuransi Jasa Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Asuransi aset/ Assets insurance

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi 33. Balance and transactions with related parties
(lanjutan) (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT BGR Logistik Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Jasa pemindahan/ <i>Handling service</i>
PT Pegadaian	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Mandiri Sekuritas	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Jaminan Kredit Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT PP Presisi	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Telkom Akses	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Borneo Alumina Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Pupuk Kujang Cikampek	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Pupuk Indonesia Niaga	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Pupuk Indonesia Utilitas	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Pupuk Indonesia Logistik	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Rekayasa Industri	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Balebat Dedikasi Prima	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Terminal Petikemas Surabaya	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Asuransi Jiwa Taspen	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Varia usaha Beton	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Pupuk Sriwidjaya Palembang	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Kawasan Industri Makasar	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT PLN Nusantara Power	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Kawasan Berikat Nusantara	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Saka Energi Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) **33. Balance and transactions with related parties (continued)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Indonesia Comnets Plus	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Pembelian dan Penjualan/ <i>Purchase and Sales</i>
PT BRI Multifinance Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Pembelian dan Penjualan/ <i>Purchase and Sales</i>
PT Sucofindo	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Pembelian dan Penjualan/ <i>Purchase and Sales</i>
PT Sigma Cipta Caraka	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Pembelian dan Penjualan/ <i>Purchase and Sales</i>
PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Bahana Sekuritas	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT BRI Asuransi Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Administrasi Medika	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Infomedia Nusantara	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT PINS Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Solusi Bangun Beton	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Rumah Sakit Peln	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Asuransi BRI Life	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Metra Digital Media	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
Dewan Pengawas dan Direksi	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

Pengungkapan saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Disclosure of significant balances and transactions with related parties is as follows:

a. Bank

a. Banks

	2025	2024	
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	732.279.168.129	421.844.109.445	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.876.704.451	4.833.945.464	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.487.918.711	39.739.167.625	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.022.470.617	2.656.503.941	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.937.324.587	5.240.115.343	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub jumlah	796.603.586.495	474.313.841.818	Subtotal

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Pengungkapan saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

a. Bank (lanjutan)

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.407.602.107	1.627.727.546	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	118.457.928	2.138.538.224	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro:			Euro:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	314.774.079	1.803.216.619	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95.956.596	84.031.129	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
JPY:			JPY:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	978.969	7.073.146	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	2.937.769.679	5.660.586.664	Subtotal
Jumlah	799.541.356.174	479.974.428.482	Total

b. Deposito

b. Time deposits

	2025	2024	
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	371.800.000.000	471.800.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	357.000.000.000	376.410.643.862	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	258.050.000.000	258.050.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	205.000.000.000	205.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	165.000.000.000	120.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.955.000.000	40.405.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1.398.805.000.000	1.471.665.643.862	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**33. Balance and transactions with related parties
(continued)**

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	2025	2024	
PT Sigma Cipta Caraka	6.354.872.168	9.060.351.053	PT Sigma Cipta Caraka
PT Sucofindo	4.052.943.000	2.279.984.400	PT Sucofindo
Perum Percetakan Negara RI	2.834.104.231	2.490.017.796	Perum Percetakan Negara RI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.671.480.888	1.034.889.250	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	416.605.150	367.350.700	PT Pertamina (Persero)
PT Pos Indonesia (Persero)	413.700.000	793.475.000	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	373.669.400	199.070.000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	341.795.920	131.251.840	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Balebat Dedikasi Prima	217.759.037	-	PT Balebat Dedikasi Prima
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	210.675.871	210.675.871	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Jaminan Kredit Indonesia	191.870.600	154.130.550	PT Jaminan Kredit Indonesia
PT Jalin Pembayaran Nusantara	142.934.700	142.934.700	PT Jalin Pembayaran Nusantara
PT Kawasan Industri Makassar	132.090.000	132.090.000	PT Kawasan Industri Makassar
PT Semen Indonesia (Persero)	129.247.984	-	PT Semen Indonesia (Persero)
PT Mineral Industri Indonesia	124.963.800	-	PT Mineral Industri Indonesia
PT Indonesia Coments Plus	120.349.530	21.381.930	PT Indonesia Coments Plus
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	99.256.200	98.235.000	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Kalimantan Timur	96.137.100	126.468.960	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Saka Energi Indonesia	94.183.500	-	PT Saka Energi Indonesia
PT Pupuk Iskandar Muda	76.789.800	38.295.000	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kujang Cikampek	54.639.750	32.023.500	PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pegadaian	29.216.000	29.216.000	PT Pegadaian
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	22.764.997	15.134.080	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	16.311.351	10.063.106	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN Nusantara Power	15.754.952	-	PT PLN Nusantara Power
PT Telkom Akses	15.093.430	15.093.430	PT Telkom Akses
PT Borneo Alumina Indonesia	11.675.535	25.380.317	PT Borneo Alumina Indonesia
PT Hutama Karya (Persero)	10.410.715	18.845.465	PT Hutama Karya (Persero)
PT Rekayasa Industri	9.407.250	3.402.150	PT Rekayasa Industri
PT Asuransi Jiwa Taspen	8.940.000	8.940.000	PT Asuransi Jiwa Taspen
PT Varia Usaha Beton	7.812.874	54.872.850	PT Varia Usaha Beton
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	3.659.760	3.659.760	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	2.570.316	2.570.316	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Kawasan Berikat Nusantara	2.507.657	-	PT Kawasan Berikat Nusantara
Sub jumlah dipindahkan	18.306.193.466	17.499.803.024	Subtotal carried forward

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**33. Balance and transactions with related parties
(continued)**

c. Piutang usaha (lanjutan)

c. Trade receivables (continued)

	2025	2024	
Sub jumlah pindahan	18.306.193.466	17.499.803.024	Subtotal brought forward
PT Pupuk Indonesia Niaga	1.057.220	2.741.700	PT Pupuk Indonesia Niaga
PT Len Industri (Persero)	824.314	-	PT Len Industri (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	530.000	700.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Mandiri Sekuritas	40.000	40.000	PT Mandiri Sekuritas
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	-	138.855.450	PT Kawasan Industri Terpadu Batang
PT Pupuk Indonesia Utilitas	-	8.053.050	PT Pupuk Indonesia Utilitas
PT BRI Multifinance Indonesia	-	21.490.000	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Industri Kereta Api (Persero)	-	10.041.150	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Jasaraharja Putera	-	6.660.000	PT Jasaraharja Putera
PT Terminal Petikemas Surabaya	-	2.670.000	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	1.731.600	PT Pupuk Indonesia Logistik
Jumlah	18.308.645.000	17.692.785.974	Total

d. Piutang lain-lain

d. Other receivables

	2025	2024	
PT Sicpa Peruri Securink	221.051.834	234.985.726	PT Sicpa Peruri Securink
PT Brantas Abipraya	77.984.438	-	PT Brantas Abipraya
PT PP Presisi Tbk	52.853.000	52.853.000	PT PP Presisi Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.536.173	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah	356.425.445	287.838.726	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**33. Balance and transactions with related parties
(continued)**

e. Utang usaha

e. Trade payables

	2025	2024	
PT Sicpa Peruri Securink	344.016.099.164	126.827.509.667	PT Sicpa Peruri Securink
PT Sigma Cipta Caraka	63.763.622.267	121.059.356.395	PT Sigma Cipta Caraka
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	7.121.122.676	9.110.791.076	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Infomedia Nusantara	2.650.000.000	4.377.562.500	PT Infomedia Nusantara
PT Kimia Farma Diagnostika	1.192.990.000	696.314.000	PT Kimia Farma Diagnostika
PT Indonesia Comnets Plus	1.115.491.709	524.139.225	PT Indonesia Comnets Plus
PT Metra Digital Media	826.500.055	-	PT Metra Digital Media
PT Bahana Sekuritas	820.000.000	2.353.600.000	PT Bahana Sekuritas
PT PINS Indonesia	808.307.500	565.434.000	PT PINS Indonesia
PT Rumah Sakit Pelni	485.003.700	-	PT Rumah Sakit Pelni
PT Administrasi Medika	258.785.250	201.229.958	PT Administrasi Medika
PT BRI Asuransi Indonesia	236.810.753	62.375.063	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Sucofindo	188.000.000	260.628.000	PT Sucofindo
PT Asuransi BRI Life	53.119.482	-	PT Asuransi BRI Life
PT BGR Logistik Indonesia	39.486.500	39.486.500	PT BGR Logistik Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia	21.854.890	21.854.890	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Jasaraharja Putera	6.155.346	6.155.346	PT Jasaraharja Putera
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	1.678.731	1.678.731	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	-	144.000.000	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
PT Solusi Bangun Beton	-	50.557.725	PT Solusi Bangun Beton
PT BRI Multifinance Indonesia	-	12.500.000	PT BRI Multifinance Indonesia
Jumlah	423.605.028.023	266.315.173.076	Total

f. Pinjaman bank

f. Bank loans

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	108.347.408.004	206.028.626.198	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	107.635.917.855	173.900.839.521	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	81.285.044.212	124.885.044.212	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	297.268.370.071	504.814.509.931	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**33. Balance and transaction with related parties
(continued)**

g. Aset yang dibatasi penggunaannya

g. Restricted assets

	2025	2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.173.000.000	54.459.428.355	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	55.173.000.000	54.459.428.355	Total

h. Beban bunga pinjaman

h. Interest loan expenses

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.424.542.301	21.784.516.672	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.556.893.820	13.268.590.262	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.609.353.707	6.051.889.264	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	85.869.107	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	25.590.789.828	41.190.865.305	Total

i. Gaji dan tunjangan manajemen kunci

i. Key management salaries and allowances

Perincian gaji dan tunjangan untuk Direksi, Dewan Pengawas dan Komite Dewan Pengawas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Board of Directors, Board of Supervisors and Committee of Board of Supervisors salaries and allowances for the year ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Direksi	13.406.122.476	14.269.200.000	Directors
Dewan Pengawas dan Komite Dewan Pengawas	11.663.760.189	11.574.101.353	Board of Supervisors and Committee of Board of Supervisors
Jumlah	25.069.882.665	25.843.301.353	Total

34. Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

Fasilitas *Non-Cash Loan* ("NCL")

- a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari BNI yang dapat digunakan untuk bank garansi maupun L/C dengan nilai plafon maksimal sebesar USD 37.195.652 (*Revolving*) dengan jangka waktu 12 Maret 2025 sampai dengan 11 Maret 2026. Pada 31 Desember 2025 saldo *outstanding* adalah sebesar USD 16.142.940 dan sisa plafon sebesar USD 21.052.712.

- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi dari BRI dengan plafon sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu 29 November 2025 sampai dengan 29 November 2026. Nilai *outstanding* per 31 Desember 2025 adalah sebesar nihil dan sisa plafon sebesar Rp 200.000.000.000.

- c. PT Bank HSBC Indonesia ("Bank HSBC")

Perusahaan memiliki fasilitas perbankan korporasi, fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda atau berjangka dan fasilitas treasury dari Bank HSBC dengan plafon maksimal sebesar Rp 150.000.000.000, Rp 175.000.000.000 dan USD 1.000.000 dengan jangka waktu 23 Mei 2025 sampai dengan 23 Mei 2026. Nilai *outstanding* pada 31 Desember 2025 sebesar Rp 104.304.104.961 dengan sisa plafon sebesar Rp 224.058.107.242 dan USD 1.000.000.

34. Commitments and contingencies

As of December 31, 2025, the Company has Commitments and Contingencies as follows:

Non-Cash Loan ("NCL") Facility

- a. *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*

The Company obtained a Non-Cash Loan facility from BNI which can be used for bank guarantees or L/C with maximum facility amounting to USD 37,195,652 (Revolving) with a period of March 12, 2025 to March 11, 2026. As of December 31, 2025, the outstanding balance was USD 16,142,940 and remaining ceiling of USD 21,052,712.

- b. *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")*

The Company has a bank guarantee facility from BRI with a ceiling of Rp 200,000,000,000 with a period of November 29, 2025 to November 29, 2026. An outstanding value as of December 31, 2025 amounting to nil and a remaining ceiling of Rp 200,000,000,000.

- c. *PT Bank HSBC Indonesia ("Bank HSBC")*

The company has a banking facility, deferred payment credit facility and treasury facility from Bank HSBC with a maximum ceiling of Rp 150,000,000,000, Rp 175,000,000,000 and USD 1,000,000 with a period of May 23, 2025 to May 23, 2026. An outstanding value on December 31, 2025 amounting to Rp 104,304,104,961 with a remaining ceiling amounting to Rp 224,058,107,242 and USD 1,000,000.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. Komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut: (berikut)

Fasilitas Non-Cash Loan ("NCL") (lanjutan)

d. Komitmen Pembelian Aset Tetap

Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2025 memiliki komitmen untuk membeli aset tetap berupa peralatan kantor, alat dan perkakas, mesin dan peralatan pabrik, tanah dan bangunan, dan aset tak berwujud masing-masing sebesar Rp 18.553.313.065, Rp 13.260.746.268, Rp 491.478.042.227, Rp 38.305.647.057 dan Rp 27.228.181.444 atas komitmen tersebut telah terealisasi sebesar Rp 17.127.829.738, Rp 12.203.547.984, Rp 424.897.059.514, Rp 18.032.424.678 dan Rp 21.045.538.600.

35. Manajemen risiko keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	2.259.085.686.443	2.155.611.544.368	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	448.833.512.556	625.933.445.772	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.350.894.389	15.081.180.774	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	55.173.000.000	54.459.428.355	Restricted cash
Jumlah	2.769.443.093.388	2.851.085.599.269	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	1.047.430.317.723	740.321.388.332	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	414.492.595.424	425.063.190.735	Accrued expense
Pinjaman bank	310.124.626.649	515.933.272.149	Bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	69.598.360.955	60.992.524.273	Other current liabilities
Jumlah	1.841.645.900.751	1.742.310.375.489	Total
Risiko kredit			Credit risk
Piutang usaha	448.833.512.556	625.933.445.772	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.350.894.389	15.081.180.774	Other receivables
Jumlah	455.184.406.945	641.014.626.546	Total

34. Commitments and contingencies(continued)

As of December 31, 2024, The Company has Commitments and Contingencies as follows: (continued)

Non-Cash Loan ("NCL") Facility (continued)

d. Fixed Assets Purchase Commitment

As of December 31, 2025, the Company has a commitment to purchase fixed assets in the form of vehicles, office equipment, tools and equipment, building and factory machines amounting to Rp 18,553,313,065, Rp 13,260,746,268, Rp 491,478,042,227, Rp 38,305,647,057 and Rp 27,228,181,444 respectively, and of those commitments had been realized amounting to Rp 17,127,829,738, Rp 12,203,547,984, Rp 429,897,059,514, Rp 18,032,424,678 dan Rp 21,045,538,600, respectively.

35. Financial risks management

The following table represents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

35. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya (kas yang dibatasi penggunaannya), utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan pinjaman bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen senior Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan utang sewa pembiayaan. Grup berusaha untuk meminimalisir saldo pinjaman yang berbunga tinggi.

Risiko tingkat mata uang asing

Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup memonitor risiko nilai tukar mata uang asing secara cermat dan mempertahankan dana dalam berbagai mata uang untuk meminimalkan risiko mata uang karena perbedaan waktu antara penjualan dan pembelian. Risiko penjabaran mata uang muncul ketika kewajiban transaksi komersial dan aset diakui dalam mata uang yang bukan merupakan mata uang fungsional Grup.

35. Financial risks management (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets (restricted cash), trade payables, accrued expenses other non current liabilities and bank loans. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. It has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The Group is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk. The Group's senior management oversees the management of these risks. The Board of Directors reviews and agrees the policies for managing each of these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Group's short-term bank loans and finance lease. The Group seeks to minimize outstanding of high-interest loans.

Foreign exchange rate risk

Market risk attributable to the Group is currency risk, since the Group entered into transactions in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.

The Group monitors its foreign currency exchange risks closely and maintains funds in various currencies to minimize currency exposure due to timing differences between sales and purchases. Currency translation risk arises when commercial transaction liabilities and assets are denominated in a currency that is not the Group's functional currency.

35. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko tingkat mata uang asing (lanjutan)

Hal ini bukan merupakan kebijakan Grup untuk mengambil posisi spekulatif dalam mata uang asing.

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Grup menghadapi risiko ini sebagai bahan jual beli dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko kredit

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Kualitas aset keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

35. Financial risks management (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

It is not the Group's policy to take speculative positions in foreign currencies.

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. The Group faces this risk as the materials sold are purchased in US Dollar.

Credit risk

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

Quality of financial assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counter party. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Credit quality of financial assets that are either past due or not impaired can be assessed by reference to historical information regarding the debtor's default rate.

	2025	2024	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	idAA	idAA	PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk	idAA-	idAA-	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank DKI	idAA	idAA	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank KB Bukopin Tbk

35. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

35. Financial risks management (continued)

Kualitas aset keuangan (lanjutan)		Quality of financial assets (continued)	
	2025	2024	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Pertamina (Persero)	idAAA	idAAA	PT Pertamina (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	idAAA	idAAA	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)	idBBB+	idBBB+	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	idAA-	idAA-	PT Hutama Karya (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)	idA-	idBBB+	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Pegadaian	idAAA	idAAA	PT Pegadaian
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	idAAA	idAAA	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	idBBB	idBBB+	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan suatu risiko pada saat posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi beban jangka pendek Grup. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the Group's cash flow position indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of account receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

35. Financial risks management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Grup pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	< 1 Tahun/ Year	> 1 tahun / Year	Nilai Tercatat/ Carrying Value 31 Desember / December 31, 2025	
Pinjaman bank	235.698.423.495	74.426.203.154	310.124.626.649	Bank loans
Utang usaha	1.047.430.317.723	-	1.047.430.317.723	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	414.492.595.424	-	414.492.595.424	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	69.598.360.955	-	69.598.360.955	Other current liabilities
Jumlah	1.767.219.697.597	74.426.203.154	1.841.645.900.751	Total

	< 1 Tahun/ Year	> 1 tahun / Year	Nilai Tercatat/ Carrying Value 31 Desember / December 31, 2024	
Pinjaman bank	323.544.563.355	192.388.708.794	515.933.272.149	Bank loans
Utang usaha	740.321.388.332	-	740.321.388.332	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	425.063.190.735	-	425.063.190.735	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	60.992.524.273	-	60.992.524.273	Other current liabilities
Jumlah	1.549.921.666.695	192.388.708.794	1.742.310.375.489	Total

36. Informasi keuangan tambahan

36. Supplementary financial information

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan Perusahaan (Entitas Induk), dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha Entitas Induk. Informasi keuangan tambahan Perusahaan (Entitas Induk) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup (Lampiran I, II, III, IV).

The Group published consolidated financial statements which are the main financial statements. The additional financial information of the Company (Parent Entity), where investments in subsidiaries are accounted for under the cost method have been presented to analyse the Parent Entity's results of operations. The following additional financial information of the Company (Parent Entity) should be read in conjunction with the consolidated financial statements (Attachment I, II, III, IV).

LAMPIRAN I/1-2

ATTACHMENT I/1-2

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	2.167.787.724.678	2.065.053.919.171	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	15.542.408.517	15.169.385.448	Related parties
Pihak ketiga	409.987.476.697	585.887.878.097	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	16.297.504.215	11.442.891.043	Related parties
Pihak ketiga	1.965.888.072	2.314.127.521	Third parties
Persediaan	615.252.336.971	397.229.380.443	Inventories
Pajak dibayar dimuka	26.415.496.890	25.269.767.833	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	348.608.366.736	96.218.665.473	Advances and prepaid expenses
Jumlah aset lancar	3.601.857.202.776	3.198.586.015.029	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada ventura bersama	208.081.061.966	202.995.617.390	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas anak	281.860.382.601	281.860.382.601	Investment in subsidiaries
Properti investasi	222.508.988	222.508.988	Investment properties
Aset tetap - bersih	2.529.125.941.505	2.532.948.287.512	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	909.289.963	-	Right of use assets - net
Aset tak berwujud - bersih	306.065.782.985	355.631.793.741	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	143.306.942.236	142.538.842.470	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	3.469.571.910.244	3.516.197.432.702	Total non-current assets
Jumlah aset	7.071.429.113.020	6.714.783.447.731	Total assets

LAMPIRAN I/2-2

ATTACHMENT I/2-2

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	447.679.899.684	301.733.718.822	Related parties
Pihak ketiga	571.638.998.753	405.937.646.547	Third parties
Liabilitas kontrak	1.883.540.041	2.360.001.732	Contract liabilities
Beban yang masih harus dibayar	388.848.910.194	428.060.621.606	Accrued expenses
Utang pajak	130.712.750.412	78.213.897.924	Taxes payable
Bagian jangka pendek atas pinjaman bank	115.600.000.000	141.281.218.194	Current portion of bank loans
liabilitas sewa	318.488.917	-	Lease liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	53.030.432.020	44.356.693.776	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.709.713.020.021	1.401.943.798.601	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Pinjaman bank	74.032.452.216	189.632.452.216	Bank loans
Liabilitas sewa	608.586.301	-	Lease liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja	403.622.445.000	402.006.326.000	Post-employment benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	24.248.043.560	31.166.044.958	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	161.064.666.783	221.219.119.783	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	663.576.193.860	844.023.942.957	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	2.373.289.213.881	2.245.967.741.558	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham	363.573.454.896	363.573.454.896	Share capital
Komponen ekuitas lainnya	(190.688.569.730)	(213.044.441.803)	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.540.253.152.093	1.556.993.963.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.985.001.861.880	2.761.292.729.980	Unappropriated
Jumlah ekuitas	4.698.139.899.139	4.468.815.706.173	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	7.071.429.113.020	6.714.783.447.731	Total liabilities and equity

LAMPIRAN II

ATTACHMENT II

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY

For the years ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Penjualan bersih	4.016.629.089.323	3.390.974.118.746	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(3.098.081.059.201)	(2.562.461.533.629)	<i>Cost of sales</i>
Laba kotor	918.548.030.122	828.512.585.117	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(20.209.325.459)	(23.895.210.603)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(711.347.204.469)	(633.728.761.403)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	88.641.513.348	89.678.977.023	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(27.061.568.913)	(35.224.026.996)	<i>Finance cost</i>
Bagian atas laba bersih ventura bersama	5.085.444.576	16.611.751.304	<i>Share of profits of joint venture</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	47.899.350.986	9.224.823.404	<i>Other income (expenses)</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	301.556.240.191	251.180.137.846	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Income tax expenses</i>
Pajak kini	(91.070.612.068)	(88.987.563.342)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	13.223.503.777	26.225.491.787	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	(77.847.108.291)	(62.762.071.555)	<i>Total income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	223.709.131.900	188.418.066.291	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan (beban) Komprehensif lain			<i>Other comprehensive income (expense)</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	28.661.374.452	(19.594.270.000)	<i>Remeasurement of post - employment benefit</i>
Beban pajak terkait	(6.305.502.379)	4.310.739.400	<i>Related income tax</i>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	22.355.872.073	(15.283.530.600)	<i>Total other comprehensive income (loss)</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	246.065.003.973	173.134.535.691	<i>Total comprehensive income for the year</i>

LAMPIRAN III

ATTACHMENT III

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUKPERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo laba/ Retained earnings						
	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated		Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Cadangan umum/ General reserves	Cadangan khusus/ Specific purpose reserve				
Modal saham/ Share capital							
1 Januari 2024	363.573.454.896	(197.760.911.203))	1.355.309.004.721	222.920.513.565	2.572.874.663.689	4.316.916.725.668	January 1, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	188.418.066.291	188.418.066.291	Profit for the year
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja		(15.283.530.600)	-	-	-	(15.283.530.600)	Remeasurement of post-employment benefits
Dividen	-	-	(21.235.555.186)	-	-	(21.235.555.186)	Dividends
31 Desember 2024	363.573.454.896	(213.044.441.803)	1.334.073.449.535	222.920.513.565	2.761.292.729.980	4.468.815.706.173	December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	223.709.131.900	223.709.131.900	Profit for the year
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	22.355.872.073	-	-	-	22.355.872.073	Remeasurement of post-employment benefits
Dividen	-	-	(16.740.811.007)	-	-	(16.740.811.007)	Dividends
31 Desember 2025	363.573.454.896	(190.688.569.730)	1.317.332.638.528	222.920.513.565	2.985.001.861.880	4.698.139.899.139	December 31, 2025

LAMPIRAN IV

ATTACHMENT IV

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY

For the years ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	4.395.261.028.963	3.278.045.658.833	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.442.689.248.851)	(1.665.149.029.153)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk direksi dan karyawan	(892.221.656.994)	(746.920.182.505)	Payment to directors and employees
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya	(61.800.539.150)	(61.153.117.376)	Payment for other operating activities
Penghasilan bunga dari deposito dan jasa giro	82.239.071.556	84.982.720.550	Interest income from deposits and current account service
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.835.777.486)	(70.439.671.451)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	(413.520.442.433)	(386.127.994.667)	Payment of other taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	664.432.435.605	433.238.384.231	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tak berwujud	(30.026.418.940)	(34.201.276.300)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(352.105.026.420)	(162.917.314.063)	Acquisition of fixed assets
Kas dividen	2.422.792.378	23.882.658.701	Cash dividends
Lainnya - bersih	2.787.421.497	25.770.614.752	Others - net
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(376.921.231.485)	(147.465.316.910)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	(141.281.218.194)	(166.962.436.372)	Payment of bank loans
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(26.755.369.412)	(35.525.809.339)	Payment of interest and finance charges
Pembayaran dividen	(16.740.811.007)	(21.235.555.186)	Payment of dividends
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(184.777.398.613)	(223.723.800.897)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	102.733.805.507	62.049.266.424	Net cash increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2.065.053.919.171	2.003.004.652.747	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.167.787.724.678	2.065.053.919.171	Cash and equivalents at end of year